

Wazni
HQ 1104
A69t
vol. 3
6
1961

Api Kartini



penerbit :
 jajasan melati
 matraman raya 51 djakarta

terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
 jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu :

dra. s.k. trimurti, ruciah kertapati,
 sugiarti, siswadi, mr. trees sunito,
 sulami, rucanj b. resobowo, s. hutu-
 pea, sulistyowarni, sutarni, sudjinal
 sartini, dokter s. caropeboka,

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
 tlip. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
 tlip. : no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasaan Perang Daerah Dja-
 karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
 S.I.P.K. No. 890/238A/793/1
 tgl. 23-3-1961.

Opiah : 5000 exp.

uang langganan :

setahun Rp. 48,—
 enam bulan " 25,—
 tiga bulan " 13,—
 etjeran per ex. " 5,—

api kartini menerima karangan dari
 luar, dari siapa sadia jane menaruh
 minat. karangan harus ditik diatas
 kertas jang tidak timbal-balik, ka-
 rangen jang tidak dimuat dapat dikli-
 rim kembali apabila disertai dengan
 perangko.

tarip iklan :

1 pagina Rp. 600,—
 1/2 pagina " 400,—
 1/4 pagina " 250,—
 1/8 pagina " 150,—

kontrak : 6 x muat, rabat 10%.

I S I

	Hal.
2 Tahun API KARTINI	1
Tjimatjan : Paru ² Anak S.R. Djakarta	2
Kembali langsung	4
Gelanggan Dagang untuk Wanita	5
Anak ² kita mendjelang dewasa	6
Riang Gembira	7
Djakarta berusia 434 tahun	8
A cry from the street	10
Membentuk kaki jang kuat padat	11
Wanita dari negerinja Rabindranath Tagore	12
Penjakit gula	13
Menanti sang baji	14
Pertjikan Api Kartini	16
Chasiat Bawang Putih	17
Gadis peminta ²	17
Melihat pertandingan Thomas Cup	18
Manicure	19
Pemitjaraan Madjalah Women of the Whole World	20
Masak ² an	21
Pameran Persahabatan Anak ²	22
Tjerpen : Tjinta Pertama	23

Keterangan Gambar Kulit :

Dengan mata tadjam penuh harapan Anak ini me-
 mandang haridepannja jang gemilang.

BULAN DJUNI 1961 INI tepatlah usia API KARTINI 2 tahun. Meskipun API KARTINI sampai kini belum bolehlah dikatakan sempurna baik dalam isi, bentuk maupun make-up, tetapi kami bolehlah merasa bangga bahwa meskipun adanya kesukaran-jang bagaimanapun API KARTINI tetap setia mengundungi Njonja. Kesukaran2 teknis jang sering kita hadapi jang sering membikin terlambat API KARTINI berkundjung kepada Njonja bagaimanapun akan kami atasi sehingga tidak mengeljewakan para pembatja.

Dalam mendjelang tahun ke-3 API KARTINI ini pihak redaksi sangat menghargai setiap saran atau usul

hingga dengan demikian kebudayaan di masing2 daerah diseluruh Indonesia ini dikenal oleh daerah2 lainnya jang sudah tentu akan sangat membantu menimbulkan saling pengertian dan persatuan serta keakraban diantara berbagai2 suku bangsa Indonesia jang bermatjam ragam ini.

Djuga segi2 kehidupan dari para wanita segala lapisan baik segi sosial-ekonominya, segi politiknya, segi kebudayaannya akan diusahakan disoroti oleh redaksi sehingga segala kesukaran2 dan rintangan2 jang dihadapi oleh kaum wanita segala lapisan itu bisa dipetjahkan bersama ataupun didjadi-

2 Tahun Api Kartini

para pembatjana demi kesempurnaan API KARTINI. Tuangkanlah saran2 Njonja jang bersifat perbaikan, baik mengenai mutu, isi, bentuk ataupun make-up, kepada kami dan sudah tentu kami dengan gembira akan menjambut setiap usul jang konstruktif jang dapat dilaksanakan.

Selain itu redaksi akan sangat menghargai setiap sumbangan jang bersifat penggalan chazanah kebudayaan didaerah2 baik tentang adat-istiadat, tentang folklore atau dongengan dan tentang jang lain2nya jang chas bersifat kedaerahan. Tentang ini redaksi sangat mengharapkan barituan para pembatja didaerah2 se-

kan bahan untuk menghilangkan segi2 jang negatif dan makin mengembangkan segi2 jang positif dari kehidupan para wanita kita.

Achirnya ber-sama2 dengan Njonja redaksi API KARTINI berkejakinan bahwa dalam mendjelang tahun jang ke-3 ini madjalah API KARTINI akan semakin madju, baik didalam bentuk, isi dan make-up, maupun didalam penjebarannya jang merata diseluruh daerah Indonesia ini.

Dan Redaksi mengucapkan selamat kepada Njonja sebagai pendukung setia dari API KARTINI.

Djakarta, Djuni 1961.

Redaksi API KARTINI.



Foto : TAN





Anak2 Djakarta ini sedang menghirup hawa segar di tengah2 keindahan alam yang bebas.

(Foto: Dari brosur: Anak2 sehat Negara kuat keluaran Jajasan Putera Bahagia).

TJIMATJAN

PARU-PARU ANAK S.R. DJAKARTA

Untuk menjambut Hari Kanak2 Internasional 1 Juni 1961 ini dan pula berkenaan dengan sinjalemen Dinas Penerangan PBB di Djakarta akan kemungkinan meninggalnja 5 djuta anak2 Indonesia selama 10 tahun jang mendatang ini apabila mutu gizi tidak bertambah baik maka pembantu "API KARTINI" memerlukan melangkahkan kakinja ketempat peristirahatan anak2 jang diselenggarakan oleh Jajasan Putera Bahagia di Tjimatjan jang terletak antara Puntjak Pas dan Tjipanas.

Tempat peristirahatan ini khusus untuk anak2 Sekolah Kota besar Djakarta-Raya dan didirikan berdasarkan konstataasi Konsultasi Kesehatan DKK di tahun 1952 bahwa diantara 200.000 orang murid SR kota Djakarta itu 10% daripadanya atau 20.000 murid kesehatannja terganggu.

Dan diantara mereka itu jang 6000 murid kesehatannja begitu buruk sehingga memerlukan pemeliharaan dengan segera. Maka dihadapan notaris R. Kadiman pada 24 April 1952 disahkanlah berdirinja Jajasan Putera Bahagia dengan Akte Notaris No. 77, tgl. 24 1952.

Mula2 eksperimen perawatan anak2 itu dilakukan ditempat istirahat Kementerian PP dan K di Tugu dengan hanya 6 orang anak. Hasilnja memuaskan. Usaha pertama ini masih asing bagi orangtua murid dan pengertian tentang kepentingan beristirahat bagi anak2nja pun masih kurang. Setelah berdjalan 7 a 8 bulan adalah kemajuan dan keinsjafan para orangtua murid mulai meningkat.

Sedjak 9 Agustus 1953 tempat perawatan dipindahkan ketempat istirahat "Dana Bantuan Kemen-

terian Sosial" di Tjimatjan jang sekarang ini. Menurut keterangan Pak Achmad Subrata, pemimpin tempat perawatan tsb. oleh "Dana Bantuan Kem. Sosial" di berikan 1 gedung diatas tanah se luas 1 ha.

Kini telah tambah dengan rumah2 untuk pengurus Jajasan atau untuk tamu, rumah pemimpin tempat perawatan, rumah guru dan gedung rekreasi.

2500 ANAK SR DJAKARTA PERLU ISTIRAHAT

Oleh Dinas Kesehatan Sekolah Djakarta diadakan pemeriksaan tiap2 SR diseluruh Djakarta untuk menseleksi anak2 jang kurang sehat atau jang lemah dengan melalui pemeriksaan rontgen, dsb. Anak2 jang sakit, apalagi jang mempunyai penjakit

menular, tidak diterima. Perlu ditandaskan bahwa jang harus istirahat itu anak jang lemah bukan nja jang sakit.

Anak2 itu jang terdiri dari 2 rombongan a 30 murid dan dibawah pimpinan gurunya masing2 datang beristirahat pada tiap hari Rebo dan Kemis untuk 2 minggu lamanja. Anak2 jang baru datang ini diperiksa darah dan ditimbang. Begitu pula kalau mereka pulang merekapun diperiksa darah dan ditimbang untuk mengetahui kemadjuan kesehatannja.

Hasil2 jang kongkrit selama 14 hari beristirahat itu anak2 umumnja bertambah berat timbangannja dengan 1/2 sampai 2 kg. Djuga perkembangan djiwn anak2 itu umumnja mengedjukan para gurunya.

Dikiraan 2500 anak SR Djakarta perlu istirahat. Sedangkan

kemampuan penampungannya hanya 26 X 60 anak sama dengan 1560 anak2 atau kira2 baru kurang dari 70%. Ini berdasarkan tahsiran tahun 1952. Pada waktu ini sudah tentu lebih banyak lagi yang memerlukan istirahat itu.

Selain keuntungan bertambah kesehatannya anak2 yang dirawat itu mendapat keuntungan2 lainnja seperti: 1. membiasakan sikat gigi; 2. tidur siang; 3. kebersihan kerja dan 4. beladjar memelihara kesehatan.

Untuk menghindarkan supaya anak2 itu jangan ketinggalan dalam peladjaran sekolah maka mereka pun mendapat peladjaran selama istirahat itu dari guru pemimpin rombongan masing2. Sedangkan pagi2 anak2 itu berolah raga, berenang atau sekali2 darmawisata yang bea2nya dipikul setjara gotong-rojong.

Menurut pengalaman anak2 yang terbagi dalam rombongan2 khusus laki2 dan wanita yang datang setjara bergilir itu mula2 mereka agak tidak kerasan ingin

putang dalam 2 a 3 hari pertama. Tetapi kemudian mereka menjadi kerasan dan betah tinggal bersama2 dengan teman2 lainnja ditempat yang jauh itu. Ada pula yang belum tahan hawa dingin atau belum biasa dengan hawa dingin didaerah Puntjak itu sehingga menjadikan mereka dalam hari2 pertama belum kerasan. Tetapi kemudian anak2 yang pernah kesana bisa tjerita sendiri bukan main mereka gembiranya!

Bea2 untuk perawatan anak2 ini didapat dari bantuan Kementerian Sosial Rp. 7,50 sehari tiap anak. Selanjutnja dari iuran anak2 SR Djakarta 25 sen tiap anak yg rata2 masuk Rp. 9000,- sampai Rp. 10.000,- sebulan.

Djuga Jajasan Putera Bahagia mengharapakan sokongan2 suka rela dari para dermawan seperti tertjantung dalam Anggaran Darsnja Pasal 4.

Perhatian dari para orangtua murid dewasa ini makin meningkat. Malah ada sementara orangtua murid yang sanggup mem-

bayar asal anak mereka diterima. Sudah tentu hal yang demikian itu tidak bisa dikabulkan. Sampai tahun 1959 usaha menjahatkan anak SR yang lemah di tempat dingin itu baru terdapat di Djakarta. Pada waktu ini kabarnya di Djokja sedang ada usaha2 kearah itu.

Dari fakta2 diatas itu kami bisa menarik peladjaran.

Pertama: Urbanisasi dan industrialisasi, terutama dikota2 besar, menjadikan terasa urgensi2 adanya paru2 pernafasan atau dengan perkataan lain tempat2 peristirahatan yang segar ditempat yang sedjuk, bagi penduduknja, termasuk anak2 sekolahnja, yang mendiami tempat2 yang serba sempit dan berdjedjal2 dikota2 yang makin padat dan penuh perusahaan2 dan pabrik2 itu.

Kedua: Bahwa untuk mengatasi kebutuhan2 peristirahatan yang makin meningkat itu, termasuk bagi anak2 sekolahnja, yang umumnya karena sjarat2 ekonomi yang pada waktu ini serba kekurangan itu sangat menjedihkan keadaan kesehatannya, hendaknya diadakan usaha2 besar2an yang ditulampungungi oleh Pemerintah (Departemen Kesehatan, PPK, Sosial dan Perburuhan misalnja) untuk mendirikan tempat2 peristirahatan sebanyak2nja baik bagi orang dewasa maupun bagi anak2 sekolah untuk menampung kebutuhan2 istirahat bagi penduduk dan anak2 sekolah dari kota2 besar terutama dan dari pusat2 industri khususnya. Disamping dilakukan tindakan2 normalisasi harga dan peningkatan penghasilan riil Rakyat.

Ketiga: Karena hal itu menjangkut potensi kerdja dan generasi yang menumbuh dari Rakyat Indonesia maka tidaklah cukup usaha2 itu diserahkan saja



Dibawah pengawasan Ibu Asrama anak2 sedang asik bermain tjatur diwaktu istirahat.

(Foto: Dari brosur: Anak2 sehat Negara kuat, keluaran Jajasan Putera Bahagia).

(Bersambung ke hal. 17)

kembali langsing

DENGAN meningkatnya usia, terutama bilamana sudah melwati umur 30 tahun, sering terdapatlah wanita2 yang bilamana menengok dalam katja, se-konjong2 dengan terkedjut mereka dapat bahwa mereka telah menjadi "agak gemuk." Maka menjadilah idam2an mereka untuk kembali menjadi langsing seperti sediakala.

Hal ini dinegeri kita tentunja baru terdapat pada golongan wanita yang sudah serba tjukup se-gala2nja, terutama maka-an. Maka untuk pengetahuan mereka inilah kami sajikan djawaban atas beberapa pertanyaan disekitar soal "terlalu gemuk" itu, sebagaimana diberikan oleh seorang dokter Perantjis ahli dalam hal "vermageringskuur" atau kuur untuk kembali menjadi langsing.

Kapan dapat dikatakan bahwa orang telah menjadi gemuk dan bagaimanakah dapat diketahui berat badan yang ideal bagi seorang wanita?

Kita dapat mengatakan bahwa orang menjadi gemuk dikalau berat badannya telah mentjapai suatu taraf yang berada diatas berat badan yang teoretis. Dengan berat badan yang teoretis dimaksudkan berat badan yang diperoleh dengan rumus:

$$(T - 150)$$

$$B = T - 100 \frac{4}{4} \text{ Untuk}$$

mengemukakan tjontoh yang lebih konkrit: seorang yang tingginya 1.62 M, maka berat badannya adalah $1.62 \text{ M} - 100 \text{ cm} = 62 - 1.62 \text{ M} - 150$

$$= 62 \text{ Kg.} - 3 = 59 \text{ Kg.}$$

4

seorang yang tingginya 1.67 M, maka berat badannya adalah $1.67 \text{ M} - 100$
 $1.67 \text{ M} - 150$

$$\text{cm} = 67 \frac{4}{4} = 67 \text{ Kg.}$$

$4.25 = 62.75 \text{ Kg.}$ dalam hal ini maka B adalah berat badan dan T adalah tinggi seseorang.

Rumus ini adalah yang paling sering digunakan. Terdapat juga rumus2 yang berlainan, tetapi pendapatannya pada umumnya hampir sama. Biasanya dapat dikatakan bahwa orang menjadi gemuk kalau berat badan yang teoretis dengan 10 Kg., walaupun jumlah ini berbeda-beda menurut ber-matjam2 dokter.

Adapun apa yang dinamakan berat badan yang ideal bagi wanita, hal ini tidak dikenal dalam ilmu kedokteran, rupa2nja hal ini tergantung dari mode.

Benarkah bahwa menjadi gemuk itu adalah turunan?

Mendjadi gemuk bukan turunan, tetapi agaknya menurun adalah seringkali kebiasaan2 makan yang jelek. Tentunja terdapat orang2 yang lebih gampang menjadi gemuk daripada lainnya, walaupun yang dimakannya sama.

Mengapakah orang menjadi gemuk?

Orang menjadi gemuk, karena makan terlalu banyak. Orang makan terlalu banyak bisa jadi karena suka djadjan, karena kebiasaan, kua-

tir kalau yang dimakan kurang sa-dja, karena tak purja kerdja lain, karena banjak waktu terluang dengan tidak diketahui diisi dengan apa, dan juga karena nervositet.

Seringkali pada masa pubertet, gadis2 menjadi terlalu gemuk. Bagaimana ibu2nja harus menghalangi hal ini?

Hal ini harus dihadapi sama saja seperti hal menjadi gemuk yang biasa, jadi dengan mengatur makannya.

Sesudah melahirkan, ada pula wanita2 yang tidak lagi kehilangan kilo2 yang telah mereka peroleh selama 9 bulan itu dan selama menjusu anak.

Wanita2 yang menjadi gemuk selama kehamilan atau masa menjusu anak, seringkali karena mereka makan terlalu banyak selama waktu ini dan kemudian menjalani kebiasaan itu sesudah melahirkan.

Mungkinkah melangsingkan badan tanpa mengatur makannya?

Tidaklah mungkin untuk menjadi langsing kembali tanpa mengatur makannya.



Pakaian Daerah Bali (gambar kiri) dan Pakaian Daerah Sumatera (gambar kanan) tak lupa dipertunjukkan dalam Gelanggang Dagang Wanita yang diadakan di Jakarta ini. (Foto2 dari ATOM)

GELANGGANG DAGANG UNTUK WANITA

Banyak orang berkata bahwa makannya yang diatur itu harus tanpa garam. Bolehkah orang meniadakan garam dari makannya tanpa menimbulkan bahaya apa2?

Makanan tanpa garam akan mengurangi air. Memang bisa menimbulkan orang lalu kehilangan beberapa kilo, tetapi selebihnya tidak akan mempunyai efek apa2 lagi, bahkan menjadi berbahaya (karena akan lekas merasa lelah, dll.).

*

Tidak minum selama makan, apakah ini cukup untuk menjadi langsing?

Tidak minum selama makan, tak ada guna samasekali. (Ket)uli menimbulkan bagian perut agak membesar).

*

Baikkah untuk meniadakan makan umpamanya?

Kalau orang meniadakan makan

siang umpamanya, mungkin sekali malamnya ia akan makan lebih dari biasanya, atau kalau meniadakan makan pagi umpamanya, ia akan makan lebih dari biasanya pada waktu makan siang.

Bagaimana tentang "obat" untuk mengurangi nafsu makan?

Obat2 untuk mengurangi nafsu makan juga seringkali mengurangi nafsu tidur. Sebelum menggunakan sebaiknya meminta nasihat dokter dulu.

Apakah merugikan kalau proses menjadi langsing itu ber-djalan terlalu cepat?

Sudah jelas bahwa adalah lebih baik kalau proses menjadi langsing itu ber-djalan perlahan, karena dengan demikian kulit muka dan kulit pada umumnya bisa tetap baik.

Demikianlah jawaban atas beberapa pertanyaan yang ada sangkut paut dengan soal vermageringskuur, yang kiranya menjadi perhatian dari mereka yang ingin menjalankannya.

Dari

MANIFESTO POLITIK :

Kewajiban2 Revolusi Indonesia yang terpenting ialah membebaskan Indonesia dari semua imperialis dan menegakkan tiga segi kerangka seperti disebut dalam Manifesto Politik, yaitu:

"Kesatu: Pembentukan satu Negara Republik Indonesia yang berbentuk Negara-Kesatuan dan Negara-Kebangsaan, yang demokratis, dengan wilaia kekuasaan dari Sabang sampai ke Merauke."

"Kedua: Pembentukan satu masyarakat yang adil dan makmur material dan spiritual dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia itu."

Ketiga: Pembentukan satu persahabatan yang baik antara Republik Indonesia dan semua negara didunia, terutama sekali dengan negara2 Asia-Afrika, atas dasar hormat-menghormati satu sama lain, dan atas dasar bekerja sama membentuk satu Dunia Baru yang bersih dari imperialisme, menuju kepada Perdamaian Dunia yang sempurna."



Sering kita mendengar keluh kesah seorang ibu tentang „kebandelan” anaknya yang sudah agak besar, sekita umur 13 tahun keatas. Misalnja „Mergapa ja si Udin sekarang semen djak sekolah di SMP begitu bandel, susah kalau disuruh. Waktu ketjilnja ia begitu radjin, penurut....., makin besar kok djadi bandel.”

Jang mendjadi keluh kesah para ibu ini memang suatu kenyataan, ialah tingkah laku anak2 jang sudah mendjadi tjalon pemuda-pemudi. Anak2 sekitar umur 13—15 mengalami proses pertumbuhannja meninggalkan masa kekanak-kanakan, djuga disebut masa peralihan. Pada masa ini anak mengalami perubahan pertumbuhan badan jang sangat besar. Dalam masa perubahan ini anak merasa serbu tjanggung, ia suka melagak sebagai orang dewasa, dan enggan dikatakan sebagai kanak2. Si-tjalon pemuda mulai menjtjaba-tjoba merokok, ingin memakai pantalon, dsb. Anak muda kepalang tanggung ini tidak suka diperlakukan sebagai anak ketjil lagi. Watak khusus ini perlu diperhatikan oleh para orangtua dan pendidiknja dalam membantu si-tjalon dewasa mengarungi masa pantjaroba jang mengandung penuh pertentangan antara pribadinja dan keadaan sekelilingnja.

Anak kita mengindjak masa pantjaroba, jang oleh para ahli pendidik dinamakan masa *pubertet*. Ia memasuki masa beladjar, masa peralihan untuk mendjadi orang dewasa. Masa ini berlangsung kira-kira dari usia 13 tahun sampai kira-kira 17 a 20 tahun. Keadaan bukan orang dewasa dan bukan pula anak-anak itu, menimbulkan kesukaran bagi anak2 laki2 pun wanita dalam masa itu. Dan dalam hal ini mereka memerlukan pengertian kita para orangtua dan pendidik sepenuhnya.

Anak2 muda jang sedang tumbuh mendjadi dewasa ini memerlukan bimbingan si-pendidik dalam membentuk tjita2nja, dalam tjara berfikirnja, da-

anak-anak kita

m
e
n
d
j
e
l
a
n
g



Masa „Pantjaroba” telah dilampaui. Kini mahasiswa2 puteri ini menempuh penghidupan baru dalam alam kedewasaan.

d
e
w
a
s
a

lam adat kebiasaan tingkah laku dan hidupnja, jang akan mereka djadikan pegatgan dalam memasuki kehidupan dan pergaulan jang lebih luas dalam masjarakat.

Masa pubertet ini tidak sama bagi semua anak. Masa peralihan ini bagi anak jang seorang lebih lama atau lebih sulit daripada bagi anak jang lain. Misalnja anak jang hidup djauh dipegunungan dalam desa ketjil, mempunyai lingkungan jang berbeda dengan lingkungan anak jang diam dikota. Pengaruh keadaan lingkungan ini menentukan djuga pada lamanja dan sifatnja masa pubertet daripada anak. Anak desa lebih tjepat mendjadi dewasa dan masak untuk bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan orang dewasa dan masjarakat didesa, sedangkan anak kota dengan lingkungannja jang lebih kompleks, memerlukan masa peralihan ini lebih lama untuk mendjadi orang kota dewasa.

Bu Dono.



RIANG GEMBIRA

Hari depan jang Baik, Makanan jang Tjukup, Sandang jang Utuh, Pendidikan jang Maju dan Meluas dan Perdamaian antara Semua Bangsa2 — demikianlah Perdamaian antara Semua Bangsa2 — demikianlah

Dari Anak2 Medan jang berpakaian daerah sambil menari2 — dari Anak2 STK Melati I dan II di Kendal (foto : Ch. Dhy/Press) — sampai Anak2 Rumanja dalam kostum nasional jang meriah itu dan Anak2 Kuba jang tergabung dalam Pramuka "Pemberontak2 Muda" jang dengan asjiknya sedang bertjap2 dengan PM Fiedl Castro dan Presiden Dorticos — kesemuanja itu menjanjikan satu pada Perdamaian dan Persahabatan dan

Haridepan jang Baik pada 1 Djuni 1961 ini.

*



*



Djakarta berusia 434 Tahun

TEPAT pada tanggal 22 Juni 1961 Djakarta berusia 434 tahun. Untuk memperingati hari tersebut sebuah diibukota Djakarta Raya dikibarkan sang Merah Putih. Atas seruan dan adajuan Pemerintah Daerah kepala warga-kota Djakarta Raya hari tersebut dijadikan pangkal bertolak untuk mempergiat usaha mendjaga dan memelihara kebersihan serta keindahan kota. Demikian pula diselenggarakan pameran tentang pembangunan ibukota yang kini sedang diadakan setjara besar-besaran. Dijalan dilebarkan gedung baru berdiri di sana sini. Hotel Indonesia yang bertingkat amat belasan sudah tampak menjulang. Stadion untuk Asian Games siang malam dikerdjakan, bahkan sebagian gedungnya sudah selesai dan sudah dipakai waktu pertandingan Thomas Cup.

Untuk menjelarkan dengan pembangunan yang besar itu, diharap Pemerintah djuga tidak melupakan yang menjadi persoalan Rakjat seperti soal distribusi bahan keperluan hidup sehari-hari yang merata soal perumahan Rakjat, soal transportasi artinja memperbanyak kendaraan bis. Penduduk Djakarta Raya semakin tambah banyak, ini bisa kita lihat semakin diperluasnya kota, semakin berdempetnya rumah

gubug dikampung. Warga kota Djakarta Raya kini kuranglebih berjumlah tiga djuta.

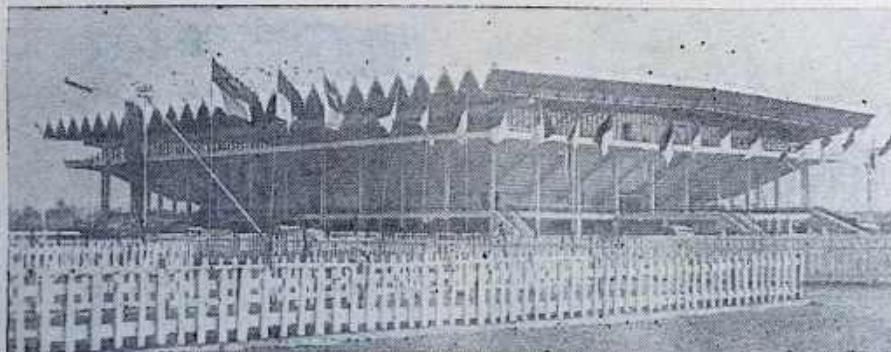
Adalah tepat seruan Pemerintah Daerah Djakarta Raya untuk memelihara kebersihan. Karena bukan saja untuk keindahan kota, kebersihan adalah salahsatu faktor untuk mendjaga kesehatan. Untuk ini Djawatan kesehatan harus banyak meneliti semua tempat, bahkan perlu sampai ke pinggirraas kota, ke tempat dekat pantai dan masalah yang mendesak, ialah perlu ditambakkannya rumah sakit, polikliniks ataupun mobil kesehatan yang berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya. Disamping itu obat-obatan supaya dipermudah dan harganya disesuaikan dengan kebutuhan membeli Rakjat.

Ketjuali kota yang terus diperbaiki, maka perdjuaan Rakjat djuga terus meningkat. Ini bisa dibuktikan dalam aksis Rakjat yang semakin meluas dan meninggi. Dengan tak mengenal waktu baik di waktu panas terik, waktu hujan penduduk Djakarta tidak saja yang ada dikota demikian djuga dari pinggiran kota dalam rapat umum, peringatan nasional, dalam menyatakan setia dengan Rakjat di lain negeri, dalam menjemput tamu yang datang di Indonesia, djuga untuk aksis perbaikan nasibnya tak pernah absen. Semangat perdjuaan Ra-

jat ini sebenarnya telah dimiliki Rakjat sedjak semula. Ingatkah saudara akan perlawanan Rakjat diwaktu pendjadjahan Belanda, diwaktu melawan fasis Djepang, perebutan kekuasaan dari fasis Djepang, proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

MAKSUD Belanda datang di Indonesia mula2 hanya untuk berdagang. Untuk mengatur perdagangan Belanda di Indonesia dibentuklah dinegeri Belanda dalam tahun 1602 sebuah perkumpulan dagang bernama VOC. Untuk mengatikan dan mengkoordinasi segala usaha Belanda di Indonesia diangkat gubernur djenderal (yang pertama tahun 1610) dengan sebuah Dewan Hindia terdiri dari 5 orang. Pada mulanya Belanda sangat suka bergerak karena harus berhadapan dengan bangsa Portugis yang masih berkuasa di Asia Tenggara dan dengan bangsa Indonesia yang masih menguasai laut Indonesia.

Covered Sporthall di Senajan, Djakarta, dimana Regu Thomas Cup Indonesia telah mempertahankan Piala Thomas Cup untuk kedua kalinya.



UNTUK mengenangkan risaja Djakarta, marilah saudara-saudara kita adjak sedjenak kembali pada abad ke-16.

Sebelum Belanda datang di Indonesia di ujung kota Djakarta sekarang terdapat pelabuhan Sunda Kelapa, suatu pelabuhan besar dari kerajaan Sunda di Pedjajaran, Hu-bungan dagang banyak diadakan dengan Portugis dan kemudian dengan Belanda.

Waktu Sunda Kelapa dibawah Sultan Banten, dirubahnya nama Sunda Kelapa menjadi Djajakerta yang berarti Benteng yang Daja,

bajar bea bagi semua barang yang dibelinya di Djakarta, ketujuh barang makanan bila dibawa keluar, Orang Portugis dan Spanyol tidak boleh datang ke kota itu.

Pieter Both minta izin kepada Widjaja Krama untuk mendirikan benteng di Djakarta, akan tetapi permintaannya itu ditolak, bahkan kumpeni harus membayar bea. Meskipun begitu Pieter Both boleh mendirikan lodji ditempat yang lebih baik yaitu disebelah Timur sungai Tjiluwung.

*

Pieter Both adalah gubernur djenderal yang pertama. Memilih tempat kedudukan gubernur djenderal diserahkan kepada Both. Berhubungan dengan hal itu disebut beberapa nama bandar. Djohor, Banten, Djajakerta (yang disebut orang Eropa Jacatra), orang Indonesia menyebutnya Djakarta.

*

Pangeran Aria Ranamanggala tak saka memberikan hak2 kepada orang Eropa di Banten, maka Belanda pindah ke Djakarta. Bandar itu diperintah oleh wali Sultan Banten dan yang djadi wakil pada masa itu ialah Pangeran Widjaja Krama. Pangeran itu hendak memajukan Djakarta yang telah menjadi sepi, karena kemakmuran Banten. Belanda boleh membeli sebidang tanah di Djakarta dan mendirikan rumah di situ dengan bajaran 1.200 rial (F. 2.700). Mereka itu harus mem-

Jan Pieterszoon Coen adalah sangat besar jasanya dalam meletakkan dasar2 kolonialisme Belanda. Pada tahun 1617 ia diangkat djadi gubernur djenderal. Kemudian ia mulai meluaskan kekuasaannya dengan merebut Djakarta dan membalas dendam maka pada tahun 1619 kota Djakarta dibakar habis. Kemudian Belanda mendirikan bentengnya, mula2 bernama Jacatra, akan tetapi semendjak 4 Maret 1621 disebut Batavia menurut nama nenek-njeng orang Belanda yaitu bangsa Batavieren. Djakarta dijadikan pusat perniagaan di Asia Tenggara. Dengan demikian perdagangan berpindah dari tangan keradjaan2 Indonesia dan orang2 Portugis ketangan Belanda. Dari Djakarta Belanda meluaskan kekuasaan keseluruh Indonesia.

Sultan Agung dari Mataram semakin bentji kepada kumpeni setelah Coen merampas Djakarta. Terjadilah pertempuran antara tentara Mataram dengan Belanda di Batavia. Beberapa puluh perahu yang memuat beras, ternak dll berlabuh di pelabuhan Batavia. Anakperahu itu menjerang benteng2 Belanda. Pertempuran terjadi kira2 sampai dua bulan lamanya.

*

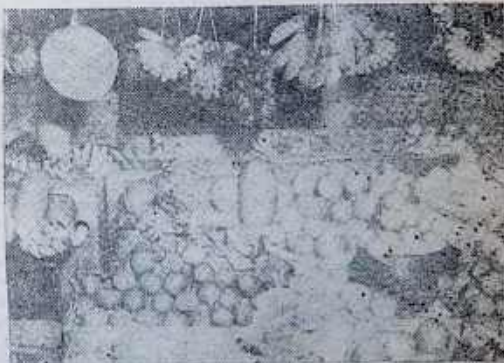
DEMIKIANLAH sekilas pintas asal mula nama Djakarta. Nama Djakarta dipakai lagi sewaktu djaman Djepang. Kemudian sampai Proklamasi Republik Indonesia dan setelah ibukota kembali lagi ialah sesudah agresi Belanda dan penyerahan Kedaulatan, pada tahun 1945 direstmikanlah nama Djakarta.



Pelabuhan Tandjung Priuk yang merupakan uratnadi dari perhubungan Indonesia dengan dunia luar.



Gedung Museum Djakarta yang terkenal djuga dengan nama Gedung Gadjah merupakan salah satu pusat penggalan ilmu dengan perpustakaan-nja yang tjukup.



Pasar buah2an yang banyak terdapat dikota Djakarta dengan penduduknya yang 3 djuta lebih itu.



film:

A CRY FROM THE STREET

FILM ini bukan cinemascop dan tidak berwarna. Para pemainnya pun tidak terkenal. Tetapi dalam cerita ini yang bagus sekali, berkat skenario Vernon Harris yang lanjut dan pimpinan sutradara Lewis Gilbert yang jujur teliti, menjadikan film ini tak mudah dilupakan oleh mereka yang telah menontonnya. Ditambah lagi oleh permainan para pelakunya yang begitu sungguh2 dan wajar serta pasti, apalagi pemain2 tjiilkinjo, film ini berhasil meninggalkan kesan yang dalam. Sederhana, wajar, dan jujur realis.

"A Cry from the Street" mengungkapkan suatu segi yang khas dari gedung masyarakat yang berlaku di Inggris, salahsatu negeri kapitalis yang terluar. Segi kehidupan suram yang akan tetap ada selama sistem kapitalisme masih ada.

Kita dibawa mengikuti nasib anak2 panti dan anak2 yang diterlantarkan oleh orangtuanya. Tiga orang anak kecil, si gadis tjiilkinjo Barbie (Dana Wilson) yang baru berusia 6-7 tahun dan kedua adiknya laki2 bernama Alec (David Bushell) dan Tony (Tony Baker) terpaksa hidup terlantar karena telah menjadi korban drama rumah tangga. Oleh suatu sebab yang tidak dijelaskan, ibu mereka telah dibunuh oleh ayah mereka sendiri dan kini si ayah merangkuk dalam tahanan polisi menunggu putusan hakimannya. Kemudian ketiga anak itu ditolong oleh seorang wanita muda petugas jawatan sosial yang mengurus kesejahteraan anak2, Ann Fairlie (Barbara Murray), dan ditempatkan dalam sebuah panti-asuhan. Ann adalah seorang petugas yang betul2 tjiinta akan tugasnya, sabar, rajin dan tak kenal putus asa.

Sekarang cerita film memasuki babak yang sungguh sangat menarik hati, yaitu berbagai matjam peristiwa dan sikaduka anak2 didalam panti-asuhan. Segala matjam tingkahlaku dan pertjakapan dikalangan anak2 terukis dengan hidup sehari-hari yang mengharukan diseliling oleh hal yang lucu2 susul-musul dengan urutan yang mengesakkan. Kedjudjuran, kerusakan budi, kesombongan, ketjurigaan dan berbagai matjam sifat yang ada didalam pergaulan antara anak2 de-

ngan pengurus rumah-panti digambarkan dengan tidak mengetjeweakan. Di antara anak2 itu terdapat seorang anak laki2 yang sudah agak besar, kira2 berusia 12-13 tahun, bernama Derek (Charles Mo Shane) yang sangat nakal dan jahat. Dari kakakinja, seorang badjangan tentu saja si Derek ini mendapatkan sepucuk pistol yang digunakan dalam menjalankan perbuatan jahatnya didalam panti-asuhan itu, antara lain ia mentjuri uang dari tas yang terletak dimedja pengurus. Ada pula seorang anak laki2 baik yang berbakat musik, ia pandai main harmonika-musik, bernama Georgie (Colin Petersen) yang senantiasa menanti-nanti ibunya datang kepanti-asuhan itu untuk menjemput dia. Tetapi sia2 belaka, karena ternyata ibunya adalah seorang senwati yang telah menjadi pemabuk dan tidak mau mengurus lagi anaknya.

•

Dalam menjalankan tugasnya, Ann Fairlie selalu berusaha dengan berbagai matjam djalan untuk memberikan kebahagiaan hidup bagi anak2 yang diurus olehnya itu. Ia mentjari rumah tangga baru untuk mereka yang jalin-piata agar anak2 itu dapat mengonjam kehidupan yang lajak didalam suatu rumah tangga, merasakan kehidupan wajar sebagaimana anak2 dilindungi oleh bapakinja. Dan untuk anak2 yang terlantar, Ann melakukan pentjarian dan dajaupaja2 lainnya agar mereka itu dapat diurus lagi oleh orang tua mereka sendiri. Pekerjaan ini sungguh tidak mudah dan memakan banyak tenaga dan pikiran. Tetapi Ann mendapat bantuan dari seorang pemuda perang dan sajan pada anak2 yang hidup sebagai djuru reparasi radio dan televisi, Bill Lowther (Max Bygraves).

Ketiga anak kakak-beradik Barbie, Alec dan Tony mendapat perhatian penuh dan perlakuan yang baik dari Ann serta Bill, tetapi sikap pengurus panti-asuhan justru seba-

liknja, yaitu selalu memarahi, men-tjuri dan bahkan memudhi Barbie mentjuri uang, padahal penjuri sebenarnya adalah si anak nakal Derek tadi. Sementara itu Ann berhasil dalam usahanya mengembalikan seorang anak laki2 penghuni panti-asuhan yang kira2 berusia 17 tahun, Don Farrer (Sean Barrett), kepada ibunya, setelah berpisah selama delapan tahun. Ibunya itu hidup sebagai buruh biasa, seorang tukangsapu gerbong kereta api. Don Farrer, dengan bekal uang simpanannya, mengadakan ibunya makan bersama disebuah restoran dan berdjandji bahwa ia sudah sanggup hidup mentjari nafkah sendiri untuk membantu hidup ibunya. Adekan2 itu dimainkan dengan sangat berhasil sehingga dapat menggambarkan sifat2 yang penuh kemanusiaan berupa kasih-sayang antara ibu dan anak.

Kemudian terdjadi suatu peristiwa yang penuh ketegangan. Karena sudah tidak tahan lagi hidup menderita didalam panti-asuhan, Barbie mengadakan dua adiknya lari meninggalkan panti-asuhan. Dan mereka itu diikuti pula oleh si Georgie yang berbakat musik itu. Yang telah menimbulkan suasana tegang lagi ialah bahwa Georgie membawa juga pistol si Derek yang ditemukan dibawah lantai kolong randjang anak nakal itu. Keempat anak itu memasuki hutan dan bermalam pula disana. Polisi dan banjak tenaga sukarela, termasuk si Bill Lowther, dikerahkan mentjari anak2 yang melarikan diri itu. Sementara itu terbukti bahwa yang mentjuri uang dipanti-asuhan memanglah si Derek dan kemudian polisi mendapatkan kopas tian pula bahwa pistol yang dibawa si Georgie berasal sebetulnya peluru. Tetapi akhirnya semuanya beres Barbie, Alec dan Tony kembali lagi kepanti-asuhan dan kini mendapatkan perlakuan baik. Dan si Ann ber "happy-end" pula dengan Bill. Barbie memberikan sepotong sabun mandi kepada Bill sebagai hadiah perkawinannya. Ketika itu Barbie mengujapkan kata2 yang bunjinja lutu tetapi sangat meng-

(Bersambung ke hal. 15.)

MEMBENTUK KAKI JANG KUAT PADAT!

Njonja Amir sesungguhnya ingin kadang2 memakai gaun agar praktis didalam bekerdja di kantor, tetapi sampai sekarang ia masih menanggukhan karena ia agak malu memperlihatkan betis jang tebal gemuk tak sesuai dengan proporsi badan lainnja. Bagaimanakah tjaranja bisa memperoleh bentuk paha dan betis jang ringkas padat serta kuat. Dipeladjarinja beberapa latihan senam untuk memperkuat urat daging paha dan betis serta ditjobanja berhari-hari, achirnja berhasillah Njonja Amir berkat ketekunannja. Demikianlah latihan2 tersebut :



I. Baringan badan menengadiah.

Lipatkan kaki kiri begitu rupa lutut menjapai dada.

Kedua lengan lentjang kesamping setinggi pundak.

Kemudian : lentjangkan kaki kiri tadi, ajurkan segera serong kekanan sehingga udjung kaki menjapai tangan kanan (lihat gambar). Selandjutnja : kembali kesikap terlipat (dilekuk) seperti semula achirnja : belundjurkan kembali kebawah.

Ulangi latihan ini 10 kali berganti-ganti, sekarang mulai, nanti kaki kanan.

Gerakan untuk kaki kanan tak bedanja dengan kaki kiri, harja arahnja jang berlainan. (Kaki kanan diajarkan serong kiri hingga menjapai tangan kiri).

Peringatan : Bagi mereka jang tebal betis serta mata kaki sebaiknya djangan terlalu banjak naik sepeda atau tennis, olah raga jang baik ialah berenang dsb.).

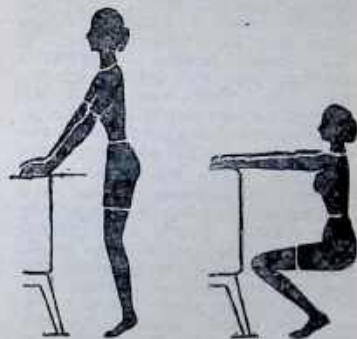


II. Untuk membentuk betis jang indah, pertamanya siapkan kursi dan berdirilah dibelakangnja.

Kedua belah tangan anda berpegangan pada sandaran kursi itu. Kemudian, dengan kaki dirapatkan berdjongkoklah rendah-rendah sedang tumit diangkat sedikit.

Teruskan merendah sehingga paha terlipat dan pantat bersandar lurus pada punggung kaki. Djangan duduk!

Tumit jang terangkat dan mempertahankan keseimbangan itu memberikan pengaruh memperkuat otot-otot dan dengan demikian berarti pula bahwa kaki akan berangsur berbentuk indah dengan betis jang wadjar tidak terlampau tebal.





Pakaian adat ini juga menarik.
(Foto Indian Information Service)

KAUM WANITA INDIA tahun ini mendapat kehormatan yang besar sekali karena dari antara tokoh2nya yang terkemuka, yaitu Njonja Rameshwari Nehru, telah termasuk dalam 7 rentetan nama2 yang atas keputusan Panitia "Untuk Mempertahankan Perdamaian diantara Bangsa2" dianugerahi Hadiah Lenin untuk tahun 1960. Kebanggaan kaum wanita India ini juga menjadi kebanggaan kaum wanita di Asia-Afrika khususnya dan umumnya. Dyuga kaum wanita Indonesia menayakan saluut dan penghargaan yang setinggi2nya atas jasa2 Njonja Rameshwari Nehru, seorang politikus dan pedjuang perdamaian yang gigih dan yang merupakan salah seorang putri yang terbaik dari rasian India, sehingga kepada beliau diberikan Hadiah Lenin untuk tahun 1960. Ka-

Wanita dari Negerinja Rabindranath Tagore

um wanita Indonesia dyuga menjertai lebih landjut perdyuguan yang gigih yang sedang dilakukan oleh kaum wanita India dibawah pimpinan Njonja Rameshwari Nehru untuk hak2 azasi kaum wanita, untuk perbaikan2 sosial dan untuk perdamaiann dunis.

adalah 80.000 dyururawai, termasuk bidan-pembantu. Rentjana 5 tahun yang kedua mempunyai target meningkatkan mendjadi 31.000 dyururawat. Di New Delhi terdapat Colle-

BUAT menghormat Njonja Rameshwari Nehru dan kaum wanita India umumnya itu maka akan kami sadjukan beberapa petikan2 dari segi2 kehidupan wanita di India.

Kaum wanita India turut dalam pemilihan umum yang pertama pada tahun 1952. Lebih dari 60% wanita India telah pergi ketempat2 pemberian suara. Selanjutnya menurut publikasi istimewa berkenaan dengan REPUBLIC DAY Jan. 26 1959 yang diterbitkan oleh Dinas Penerangan Kedutaan Besar India di Djakarta itu dinjatakan bahwa kelompok2 wanita di-desa2 berbondong2 menudju ketempat pemberian suara untuk mempergunakan hak pilih mereka. Dalam tahun 1955 sebelum Pemilihan Umum kedua kepintangan2 dalam hukum tentang hak2 perkawinan dan hak2 milik dari kaum wanita India dihapuskan dengan mengundang didalam parlemen.

3000 DOKTER WANITA.

DI India kini terdapat kira2 3000 wanita yang telah lulus pendidikan kedokteran dan mendjalankan praktiknya. Dilapangan seni lukis, drama dan musik banyak wanita yang telah memenangkan pengakuan dan dyumlah mereka kian meningkat. Sardjana2 wanita dan insinjur2 wanita masih sedikit, tetapi kian hari kian banyak wanita yang mendapat pendidikan dilapangan ini.

Sekitar akhir tahun 1956 di India terdapat 22.385 dyururawat, sedangkan kebutuhan yang sesungguhnya



Model pakaian wanita India yang sangat menarik.

(Foto Indian Information Service)



Njonja Rameshwari Nehru, pemegang Hadiah Lenin th. 1960

ge of Nursing yang mendidik guru2 diururawat dan bidan, sedangkan di Vellore terdapat Sekolah Djururawat sebagai tempat pendidikan regional.

GAUN SARI

DEWASA ini makin banyak wanita India yang memakai gaun sari dari katun. Didaerah2 panas seperti di Bombay dan daerah Selatan India pada umumnya kaum wanita terus memakai gaun sari dari katun. Sudah tentu gaun2 sari dari brokat dan sutera masih dipakai, tetapi hanya untuk keperluan tertentu.

Disamping gaun sari yang ukuran tetap 1,10 meter dari bahu sepanjang 5,4 meter dan lebar 115 cm sampai 120 cm itu masih didapat pakaian badju lainnya ialah cholis dimana bisa dibuat berbagai variasi dan membuat model "newlook". Mula2 cholis dibuat dengan kraag yang tinggi dan lengan yang sempit sepanjang siku. Kini terdapat model2 yang serasi dan populer seperti di Barat, misalnya tanpa lengan, kraag yang lebar, kraag leher V yang dalam, gaja halter (halter style) dan punggung yang terbuka. Model punggung terbuka itu tjojok sangat tjojok untuk musim panas. Tetapi tidak semua orang dapat memakai model yang demikian itu, karena model ini menghendaki punggung yang serasi manis dan memerlukan potongan badan yang baik, demikian tulis Njonja Batiwalla dalam *Asahi Evening News*, 22 Juni 1961.

Maka itu banyak wanita lebih menyukai badju cholis tanpa lengan, dengan pinggang yang longgar. Jang lainnya lagi lebih menyukai lebar seperti potongan kapal yang membuat pundak selalu dingin. Badju cholis dengan pundak terbuka dan omšel2 strapless atau singset umumnya dipakai diwaktu sore.

Delhi mempunyai tradisi gaun2 sari dari katun yang manis. Di Bombay, Kalkuta dan tempat2 lain terdapat gaun2 sari tenunan-angan. Gaun2 sari itu tjojok sebagai pakaian kerdja atau pakaian sore.

Bahan2 buat cholis yang harus dipakai ber-sama2 dengan gaun sari itu umumnya dari katun djuga. Warga2 untuk cholis itu umumnya ringan dimusim panas. Cholis yang berwarna ringan dipakai dengan gaun sari yang berwarna ringan pula yang agak kuat dibanding dengan warna cholis sehingga menimbulkan kontras yang membuat lebih menarik dan sedap dipandang mata.

Inilah sekedar perkemalan segi2 kehidupan wanita India yang sedikit-banyak mempunyai perhubungan kebudayaan dengan Indonesia seperti yang diungkapkan oleh Rabindranath Tagore ketika mengunjungi Indonesia pada Agustus 1927 dalam sjaurnja yang terkenal: *Dari India pada Indonesia*. bait2 seperti berikut:

*Sekali lagi panggilanmu melajah padaku,
melintasi ratusan tahun yang bisu.*

Sekali lagi salut kepada Madame Rameshwari Nehru yang tidak andja merupakan exponen wanita India yang terbaik, tetapi djuga exponen wanita Asia-Afrika yang terbaik. Kaum Wanita Indonesia sangat bangga padaMu!

Kesehatan:

PENJAKIT GULA.

PADA waktu belakangan ini para dokter mengkonstatasi bahwa penjakit gula makin bertambah. Masalah tsb. harus dipandang dari berbagai segi. Jang paling menarik dan penting ialah masalah tentang hubungan meningkatnja penjakit tsb. dengan makanan Rakjat dan keadaan ekonomi demikian tulis prof. Dr. Hugo Glaser dalam majalah "Stimme der Frau" 1 April 1961 jang terbit di Wina.

Menurut dr. Schenk dari Tarnberg di Wina sasudah tahun2 peperangan jaitu pada bulan Oktober 1948 kalangan jang paling terkena penjakit gula itu bukan orang2 jang bekerja sebagai tukang roti, tukang daging, pesu-

ruh, melainkan para akademikus, dokter, jurisdan para mahaguru. Adalah sangat sukar memberitakan djumlah penderita penjakit gula karena penderita diabetes itu tidak diharuskan melaporkan diri.

Ahli Ilmu Faal Swiss Fleisch jang mempeladjadi hubungan antara tingkat-penghasilan, pekerjaan otak, pekerjaan pertanian dengan keganasan penjakit gula mendapatkan kesimpulan sbb.: Pekerdja2 otak banyak jang menderita diabetes. Penduduk tani didesa2 tidak banyak jang terserang diabetes.

Di AS diantara 175 djuta penduduknja kira2 3 djuta penderita diabetes. Hal itu berarti lebih besar misalnja dibanding dengan di Djerman. Dalam tahun2 peperangan dimana diadakan kartu distribusi makanan daptalah diketahui djumlah penderita diabetes tsb. Diketahui bahwa 75% dari penderita diabetes itu umurnja lebih dari 50 tahun. Djumlah penderita diabetes dibawah 15 tahun hanya kurang dari 1%. Dalam golongan penderita 50 tahun keatas itu perbandingan antara penderita wanita dan laki2 adalah 100 : 123. Kemudian perbandingan penderita wanita ber-angsur2 lebih besar.

Dalam tahun2 peperangan 1941-48 dimana bahan makanan sangat sukar djumlah penderita diabetes sangat kurang. Diantara tawanan2 perang jang hidup serba kekurangan itu samasekali tak didapati diabetes.

R. Mark Mirsky dari Uni Sovjet antara lain menulis bahwa faktor2 luar jang tidak menguntungkan jang menumbuhkan timbulnja diabetes itu terutama ialah *makan berlebihan* (over-eating) dalam waktu jang

(Bersambung ke kulit 3)



Manis juga kelihatannya gaun ini buat Njonja yang sedang menanti sang baji.

BAGI kaum ibu kita yang sudah biasa memakai gaun, disamping ini kami sadjikan beberapa model untuk waktu hamil. Kiranya sudah tidak asing lagi bahwa pada waktu mengandung kita lebih suka mengenakan gaun yang praktis dan enak dibadan. Dan karena memang bentuk badan kita sementara menjadi kurang pantas lagi untuk model2 yang beraneka-ragam, maka marilah kita pilih model2 yang sederhana, enak dibadan, tetapi tetap menarik untuk dipandang. Mudah2an diantara ke-empat model yang kami sadjikan ini, njonja dapat menemukan apa yang dapat memenuhi selera njonja.

MENANTI SANG BAJI

SUPAJA TETAP MENARIK,

Kaum wanita yang hamil sebaiknya memeriksa berat badannya setjara teratur. Biasanya tambahan berat badan yang diperbolehkan oleh dokter adalah sampai 8 a 10 Kg. Kalau tambahan berat badan terlalu besar, maka dokter akan mengandjurkan makan berpantang garam selama dua bulan terakhir dari kehamilan.

*

BOLEHKAH PAKAI PENAHAN PERUT?

Wanita hamil yang badannya besar dan berotot dapat memakai gurut atau setagen sebagai penahan perut djadi tidak untuk mengetjilkan perut. Memasangnja karenanya tidak boleh menekan diatas perut, melainkan agak renggang, hanya dibagian bawah perut dapat dilikat agak kuat.

*

HARUSKAH MEMAKAI BH ATAU KUTANG CHUSUS?

Tidak, sebabnja tidak merobah apa2 pada pakaian njonja, djika buah dada tidak membesar. Kalau buah dada membesar dan terasa membe-ratkan, ambillah kutang yang dapat menahan dengan baik, tanpa menekan peredaran darah. Djuga pengurutan (massage) dengan gerak lingkaran dapat dilakukan dengan minjak oliif ataupun minjak kelapa.

KAKI JANG TERASA BERAT.

Kaki jang terasa berat, disebabkan oleh karena tambahan berat badan. Sebab ini memang sebaiknya njonja memperhatikan perut badan dan bila mana kaki mulai nampak bengkak (oedeem) dokter harus segera diberitakan. Sebagaimana sudah pernah disinggung dalam A.K2 hal ini menandakan kemungkinan keratjuman kehamilan. Untuk menjegahnja perlu istirahat dan makan berpantang garam. Adalah djuga baik untuk meletakkan kaki diatas 2 bantal, sehingga pada waktu tidur kaki agak terangkat keatas.

*

TUMIT TINGGI ATAU RENDAH?

Wanita hamil sebaiknya djangan pakai sepatu atau selop tumit tinggi. Djuga sepatu yang samasekali tidak bertumit sematjam flatties sebaiknya tidak digunakan. Jang paling baik adalah sepatu atau selop jang bertumit rendah, sampai lk. 5 cm, masih bisa dipakai.

*

OLAHRAGA TERTENTU BOLEH DILAKUKAN.

Kalau njonja mempunyai kebiasaan berolahraga, hal ini dapat diteruskan, asal sadja djangan sampai melelahkan njonja. Disinipun sebaiknya dokter jang merawat njonja diminta nasihatnja. Berdjalan diudara terbuka adalah baik sekali bagi pernafasan maupun bagi urat2 djaging.

PERAWATAN KULIT,

Pada waktu kehamilan sebaliknja njonja pun lebih memperhatikan dan memelihara kulit, terutama kulit muka. Kehamilan seringkali mempunyai pengaruh langsung pada kulit. Dan kadang2 menimbulkan perubahan2 pada kulit. Banyak wanita mendapat kulit yang kering dan seringkali kulit kering lebih mudah memperlihatkan kerut2. Sebab itu, ada baik juga dalam hal demikian itu, untuk setiap malamnja mengurut muka dengan suatu creme yang agak berminyak.

HAK2 DIWAKTU HAMIL,

Kalau kita berbitjara tentang hak2 bagi wanita hamil, semestara ini dinegeri kita yang kita maksudkan adalah terutama hak



Gaun yang serasi dan enak dibadan buat. Njonja yang sedang mengandung.

untuk mendapat djaminan2 sosial masih terbatas pada pekerja wanita. Djadi buruh wanita atau pegawai wanita mempunyai djaminan2 sosial khusus pada waktu hamil. Diantaranya mereka berhak untuk mengambil tjuti hamil selama 1½ bulan sebelum dan 1½ bulan sesudah melahirkan, dengan mendapat upah penuh. Hanya disajjarkan bahwa dalam pelaksanaannja kaum wanita yang hamil masih sering terben- tur pada pembatasan2, kesulitan dan birokrasi, sehingga hak ini tidak dapat sepenuhnya dijdjalkan.

Oleh karena itu tepat pula kiranya salahsatu kesimpulan Seminar Buruh Wanita yang baru2 ini diselenggarakan di ibukota yang antara lain memperkuat tuntutan Sobsi, yang mendesak pada pemerintah supaya merubah Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 1951 yang mengatur pelaksanaan tjuti hamil sedemikian rupa sehingga menghilangkan pembatasan2 dan kesulitan2 serta birokrasi untuk memudahkan setiap buruh wanita mendapatkan tjuti dan bantuan selama mengandung tua, melahirkan anak, menjusukan anaknya.

Achirnja, alangkah baik pula jika pada wanita lainnja, yang semuanya tidak tergolong pada pekerja wanita, diadakan pula djaminan2 sosial tertentu diwaktu hamil, terutama bagi wanita tani dan nelajari, bagi siapa sampai kini samasekali belum ada djaminan sosial apapun.

A Cry

(Sambungan hal. 10)

harukan. Suasana kehantjuran rumah tangga dimana ia pernah hidup dan dibesarkan dengan sangat mendalam mempengaruhi dijiwanja. Ia berkata kepada Bill: "Kalau aku tidak akan kawin. Anak2ku nanti akan kumasehkan juga djangan sampai kawin."

Dan Georgie? Ia diambil anak angkat oleh Bill dan Ann karena ibunya tidak dapat disedarkan lagi oleh Ann agar memungut dan memelihara lagi anaknya, dan bahkan membunuh diri.

Demikianlah film ini dengan halus mengetuk pintuhati para penontonja akan gejala sosial yang harus menjadi perhatian, dengan begitu memberikan problem kepada masyarakat. Film ini masih juga mengkritik masalah perumahan yang tidak mentjukupi kebutuhan penduduk, terutama kaum buruh. Betapa sedih menyaksikan adegan dalam film ini dimana Don Farrer terpaksa harus berkelahi dan mengalahkan penghuni rumah, yang pada hakekatnja seorang kawan sepejdjaannja karena si penghuni itu seorang buruh juga, untuk memperoleh tambah sebuah kamar lagi agar Don dapat tinggal bersama dengan ibunya yang ditjintai. Film2 yang ada harganya untuk dilihat, yang menjundjungtinggi kemanusiaan, yang ada nilai-pendidikannja untuk direnungkan sebagaimana halnya "A Cry from the Street" ini kita sambut dengan gembira dan patut diperbandjok pemaasukannja, dari negeri manapun datangnya. (D. A.)



KARTINI DAN BATJAAN BAGI ANAK-ANAK

Pada hari 1 Djuni jaitu Hari Anak2 Sedunia, wadjablah orang tua memikirkan hal2 jang perlu diusahakan untuk kebahagiaan dan kesedjahteraan anak2. Bagi kita di Indonesia, maka salah satu hal jang penting ialah memperhatikan batjaan2 bagi anak2.

Kita semua orang tua menginginkan, agar anak2 kita terhindar dari buku2 jang meratjuni djiwa anak2 seperti buku2 roman jang tjabul, gangster dan komik. Untuk dapat menghindarkan dan mentjegah hal itu, maka haruslah diusahakan untuk mentjiptakan buku2 jang berguna bagi anak2, buku2 jang sanggup mendidik anak2 menjadi patriot komplit — menjadi manusia2 baru jang tjinta tanah air, tjinta kerdja, tjinta rakjat dan tjinta sesama manusia.

Dalam suratnja kepada Nj. van Kol tertanggal 20 Agustus 1902, Kartini menulis sbb: "Alangkah sedapnja! Oleh karena njonja dan beberapa orang lain berdaja-upaja dengan tiada mengenal djerih pajahnja, maka terbukalah mata orang di negeri Belanda, sehingga mulai mereka sadar akan hal jang penting bagi pendidikan anak-anak itu; yakni batjaan anak2. Seorang-orang jang hendak dan sanggup berbuat baik dalam usaha mendidik anak-anak Bumiputera, ada pernah memikirkan tentang perkara itu. Sudah bertahun-tahun j.l., tetapi sekarang tiada terdengar sedikit djupun lagi kabar beritanya."

"Kami masih senantiasa asjik mengumpulkan dongengan, hikajat, mainan anak dan njanjian untuk maksud mengadakan batjaan bagi anak2 itu. Tetapi rasa — rasanja tiadalah mudah akan menuliskan lagi mainan anak dan dongengan itu dengan tulisan lagu, Pertamanja, meskipun kami suka benar mendengar lagu, dengan menjesal hati, kami sendiri tiada pandai main, karena tiada pernah berkesempatan mendapat peladjaran dalam kepandaian itu. Tetapi hal ini tiada menga-

pa benar, masih dapat diakali: kesusahannja jang terbesar ialah karena wilaan (red. turun naiknya lagu — toonladder kata orang Belanda) kami berlainan benar dengan wilaan bangsa njonja, dan ada padanja bunji jang dengan sia-sia kami tjari dalam lagu — Eropa."

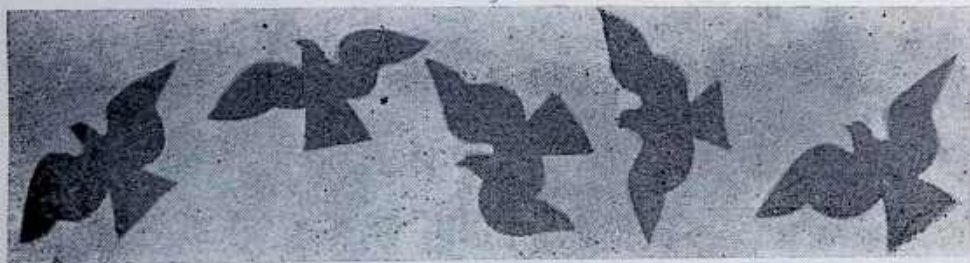
"Saja teringat akan kata njonja: "supaja tertjapai tjita2, banjaklah angan-angan harus dilepaskan."

Karena ada bunga mati, maka banjaklah buah jang tumbuh: demikian pula dalam hidup manusia bukan? — karena ada angan-angan muda mati, kadang-kadang timbullah angan-angan lain, jang lebih sempurna, jang boleh mendjadikan buah."

"Tjita-tjita besar sudah kami lepaskan. Pada ketika jang pedih sedih itu, ketika kami berluka hati menguburkan tjita-tjita itu, terasa oleh kami kemudian dengan tiba-tiba seolah-olah ada rasa mengalir dan bangun didalam diri kami, ialah rasa hidup jang baru, segar dan tegap! Kami tahu dan kami rasai banjak sangat, banjak lagi air mata serta darah luka hati harus dan akan tertjurah mengairi buah muda itu, supaja menjadi besar"

Demikianlah tjurahan isi hati Kartini kepada Njonja van Kol itu. Dari surat itu kita dapat memahami betapa besar hasrat Kartini untuk menjumbangkan tenaga dan fikirannja dalam mentjiptakan batjaan bagi anak2, karena hal itu di anggap sangatlah pentingnja. Dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tertanggal 2 September 1902, Kartini djuga menegaskan, bahwa: "Tiap2 manusia itu berhadjatkan tjinta, baik orang tua-tua jang sudah beruban, baikpun anak2."

Marilah kita jang menjadi penerus tjita2 Kartini itu sungguh2 berusaha dengan segala tenaga untuk mentjiptakan banjak batjaan bagi anak2. Usaha ini tentulah besar sekali manfaatnja bagi pendidikan generasi muda kita, agar kelak mereka menjadi patriot2 bangsa dan tanah air kita.



Bawang putih banjak dipakai untuk masak2an, juga untuk dibikin tapé sering kali dipakai air bawang putih di samping ragi. Karena bawang putih itu panas, maka orang yang mempunyai penyakit nier ontsteking dilarang makan bawang, demikian juga untuk wanita yang sedang mengandung atau baru melahirkan, pemakaian bawang putih ini hendaknya dikurangi.

Orang yang berdiam di dekat rawa2, dan untuk mereka yang bekerja di hutan, maka baik sekali mereka makan bawang. Ini menjaga supaya uap yang keluar dari tanah tidak mengganggu kesehatan mereka.

Bawang putih direbus dengan gula dan air adalah obat yang baik untuk sakit dada (ampek, bengek). Ini juga baik sekali untuk penyakit waterzucht dan

chasiat bawang putih

geelzucht (kuning). Bahan2 tersebut direbus bersama sehingga kental dan diminum tiap kali sesudah.

Bawang putih dihaluskan dapat digunakan untuk mengobati kuku di tangan atau kaki yang sakit terkena pisau atau lain barang yang tajam. Juga dapat mengeluarkan duri atau potongan beling yang berada di tangan atau kaki.

Bawang putih ditjampur madu bisa menghilangkan plek2 biru akibat pukulan atau jatuh atau lain sebagainya.

Uitslag kulit juga dapat dihilangkan dengan tjampuran air, madu dan bawang putih.

Luka2 dan bengkak2 di kaki dapat sembuh dengan diobati bawang putih yang dihaluskan lebih dulu.

Benny Tjhung

GADIS PE-MINTA2.

*gadis ketjil ditengah pasar
tersandar dipagar
tempurung ditangan gemelaran
matanja direstoran*

*tangan ketjil yang mengusap pipi
menanti nasi
disebelahnya andjing kurus
sama mengharap nasi kukus*

*bila malam tiba bulan njala
dan angin sedjuk dari utara
ia terbaring digerbong hitam
lelaki disebelahnya mentjekam*

*oh, malam yang berulang
dan kehormatan yang telah tertjuri
nikah sementara merobek perasaan
kegadisan tidak berulang dua kali*

*duka yang berhimpitan, tuan
rienelan peradaban berluruhan
bisakah kita berpeluk tangan
kalau kerusakan mengantjam turunan*

*oh, malam yang berulang
nikah sementara merobek perasaan
karena perut yang meminta
hidup masih ditjinta!*

TJIMATJAN. . . .

(Sambungan hal. 3)

pada inisiatif partikelir yang mendasarkan usaha atas dasar bantuan dari chalajak ramai. Pertama2 pihak yang berwadajib hendaknya mengambil peranan yang pokok dan kemudian mendapat bantuan dari masyarakat yang menaruh perhatian terhadap usaha itu. Hanya dengan jalan ini usaha untuk menjelamatkan potensi kerdja dan menjelamatkan generasi yang sedang menumbuh dari kehantjurannya akan dapat membawa hasil banjak.

Usaha seperti di Tjimatjan itu merupakan usaha perintis dan sudah pada tempatnya apabila Pemerintah mengoper usaha itu untuk dilaksanakan setjara besar2an. Karena usaha itu menjakup haridepan generasi2 yang sedang menumbuh ini. (Henny).





GEDUNG SENAJAN yang megah ialah dalam tjahaja beratus lampu neon selama tgl. 1—11 Djuni 1961 merupakan titik pusat pandangan mata beribu penggemar bulutangkis sedunia. Pada hari2 itu regu2 pemenang dari pertandingan2 zone Eropa, Amerika, Asia dan Australia bertanding untuk kemudian menjadi pemanang perebutan piala kedjuaraan bulutangkis sedunia yang sedjak tahun 1958 ada ditangan Indonesia.

Kisah piala Thomas Cup dimulai sedjak 1939 sedjak seorang bernama George Thomas mengusulkan dalam suatu pertemuan "International Badminton Federation" (IBF) untuk menjelenggarakan suatu pertandingan antar regu international sedang ia menjedjikan suatu piala terbuat dari emas. Usul ini belum dapat dilaksanakan sebelum th. 1948 karena petjahnya perang dunia kedua. Pada th. 1948 ketika diadakan perebutan piala Thomas 10 negara ikut serta dan Malaya keluar sebagai djuara setelah mengalahkan pemenang2 zone Eropah dan Amerika. Sedjak itu Malaya mempertahankan Thomas Cup di Asia dalam perebutan tiga kali berturut-turut pada th. 1951-1952 dan 1954-1955. Pada pertandingan 1956-1958 Indonesia muntjol dengan pemain2 seperti Tan Yoe Hok dan Sonnevillie untuk mangangkut Thomas Cup ke Djakarta.

Demikian pada malam tgl. 11 Djuni 1961 tribune Senajan Spothall yang tersedia untuk 10.000 penonton telah penuh sesak mulai para menteri, tokoh2 olahraga serta supporters yang berjedjal-djedjal, sedang berpuh-puluh wartawan luar dan dalam negeri sibuk memantjarkan berita2 kesegnap pendjuu dunia.

Terjanta minat kaum hawa dalam olahraga bulutangkis ini tjukup besar. Tampak dalam tribune banjak penonton2 wanita yang tak kalah entusias menjajgoi pemenang2 kegemaran mereka. Gadis2 sigap tangkas

MELIHAT PERTANDINGAN THOMAS CUP.

Oleh : Sjaraswati,

olahraga serta para mahasiswa puteri dengan tangkasnya melajani penonton2 menuju2 tempatnya masing2. Rupanja bibit2 bulutangkis mulai bersemi dikalangan wanita Indonesia.

Banjak mahasiswa puteri serta para ibu2 pun membantu dalam penjelenggaraan international village tempat para pemain dari berbagai bangsa berdiam selama di Indonesia. Brigadir polisi wanita dalam kostum yang gagah dengan tegapnya turut pula menjaga keamanan. Lihatlah betapa rapinja gadis2 kita membawakan papan nama2 negeri berbaris mendahului regu2 djuara yang akan bertanding diikuti dengan tampik sorak gemuruh.

Malam2 selanjutnya adalah malam2 penuh ketegangan serta demonstrasi ketangkasan permainan djuara2 berbagai benua yang dengan gigih memperebutkan piala kedjuaraan dunia.

Malam terakhir sebagai puntjak malam2 sebelumnya menghadapkan regu Muangthai dengan pemain2 Indonesia.

Regu Siam yang muda2 gesit telah mengalahkan djuara2 bulutangkis yang telah mempunyai nama internasional dari dua benua sebagai regu Denmark dengan Kobero dan Kobs serta regu Australia. Malam hari itu adalah hari bersedjarah bagi bulutangkis sedunia serta bagi Indonesia. Beribu utjapan sukses telah diterima oleh regu Indonesia dari segenap lapisan masyarakat. Presiden Sukarno yang ketika itu sedang berada diluar negeri pun telah mengetok kawat harapan kemenangan dengan ditanda tangani Bapakmu prihatin, agar Thomas Cup tetap dipertahankan di Indonesia.

Seluruh hati berdebar hargaat mengikuti bola yang terbang bolak balik melampau net serta menjaksikan betapa pemain2 seperti Tan Yoe Hok, Channarong, Ferry Sonnevillie, pasangan Chuchart/Chavalert dari Siam memainkan bola serta racketnja. Gesit tepat, tjepat.

Atap Spothall bagaikan runtuh dalam tepuk tangan gemuruh membelah angkasa ketika Ferry Sonnevillie mengalahkan lawannja yang berarti Indonesia telah memenangkan 5 dari 9 pertandingan. Dengan demikian Thomas Cup tetap menjadi milik Indonesia. Sungguh pun demikian pertandingan2 lainnja diteruskan dengan teliti. Akhirnya dengan kemenangan yang menentukan 6 : 3 Indonesia keluar sebagai djuara bulutangkis sedunia.

Sungguh Senajan spothall yang dibangun dengan kerdjasama Indonesia-Uni Soviet dan pertama kali digunakan untuk perebutan Thomas Cup ini malam itu menjaksikan keunggulan Indonesia dalam lapangan bulutangkis.



Manicure

oleh : Nick Poer.

MERAWAT TANGAN

agak panjang dan ini dilakukan dengan sabar dan telaten. Dengan alat2 inilah kita beke dja.

Pertama : merendam kuku didalam air hangat kuku jang sudah diberi sabun.

Kedua : baru kita memotong kuku menurut bentuk oval bagi orang gemuk, bentuk lancip bagi orang jang sedang, bentuk bundar bagi orang jang tinggi.

Ketiga : sesudah itu baru dikikir untuk menghaluskan pinggirnja.

Keempat : membersihkan bawah kuku dengan kapa-jang telah dimasukkan air sabun tersebut diatas.

Kelima : mengetjut kuku bagi jang biasa memakai cutex dan sudah selesai bagi jang tidak memerlukan tjat.

PERAWAT DJERAWAT.

Bintik hitam dipermukaan kulit jang kerap kali tumbuh didahi, dipipi, disekitar teluga dan hidung, leher dan dagu, adakalanya sampai dada, lengan, atas punggung. Biasarja ini sampai ber-tahun2 lamanya djika pada permulaannya tidak dirawat. Kemudian bisa benanah dan teroboh menjadi agak keputih-putihan itulah jang dinamakan djerawat. Nah ini bisa ditjegah sebelum sampai menjalar, dengan djalan mandi uap (stoombad) atau memakai kompres panas (hot towels). Dan tjaranja lebih seyerhana lagi jaitu bila kita habis menanak nasi dengan dandang, setelah nasi matang diangkat, dibawahnja ada air jang hangat dan uap itu bisa digunakan dan uap tadi. Biasarja djerawat itu blnggap pada anak2 jang sedang akil baligh. Selain tjutnja ini terdapat pula pada orang jang sudah buang air, zenuwen, kekurangan darah dan sebagainya.

Susunan makanan bagi mereka jang menderita penyakit diatas : Banjak sayur-mayur, banjak buah2an, sedikit makan makanan jang berminjak, sedikit makan makanan jang manis2, sedikit mengurangi makanan jang mengandung alcohol, dan sedikit pula makan garam.

TAHI LALAT.

Tahi lalat adalah plek2 jang berbentuk ketjil bulat dan timbulnja tidak pada tempat jang tertentu. Warnanja kadang2 biru, coklat dan kerap kali hitam. Plek ini tumbuhnja agak keluar dari permukaan kulit. Biasanja dibawa sedjak lahir dan ada pula jang timbul bila sudah akil baligh. Sering pula plek2 jang keluar di waktu orang itu sedang hamil, menderita nervensiteit atau kekurangan vitamine B. Tahi lalat ini tidak boleh dirawat seperti halnja plek2 seperti diatas.

Malam berikutnya resepsi penutupan dilakukan penuh rasa persahabatan karena tujuan sport memang mengembangkan persahabatan antar bangsa serta meningkatkan kedjedjuran atau sportivitet.

PBSI persatuan bulutangkis seluruh Indonesia mempunyai tjabang2nja diseluruh Indonesia dan tak sedikit anggotaa2 wanita2nja. Mudah-mudahan di-hari2 jang akan datang djuara2 Indonesia bagian puteri pun muntjul digelandang internasional menambah keharuman nama Indonesia, agar kiranja piala Ubercup untuk kedjuaraan puteri dapat pula direbut oleh puteri2 pahlawan bulutangkis kita.

WOMEN OF THE WHOLE WORLD

MADJALAH Women of the Whole World atau Wanita seluruh dunia yang diterbitkan oleh Gabungan Wanita Demokratis Sedunia adalah madjalah bulanan yang populer. Peredarannya kini sudah luas dan meliputi disemua benua. Besarannya perhatian terhadap madjalah ini bisa dibuktikan dari banyaknya surat2 pembatja yang masuk yang memberikan pendapat2nya serta sambutan2nya. Madjalah ini diterbitkan dalam 6 bahasa:

Inggris
Perancis
Jerman
Rusia
Spanyol

Walaupun terbitnya baru terbatas dalam 6 bahasa, tetapi banyak dikutip oleh madjalah2 wanita, buletin2 maupun siaran2 untuk dipopulerkan dinegerinya masing2. Dengan demikian madjalah ini memberikan sumbangan yang tak sedikit bagi perjuangan emansipasi, untuk kemajuan dan perdamaian.

*

Berbitjara tentang madjalah Women of the Whole World adalah tak bisa di-pisah2kan dengan perjuangan Gabungan Wanita Demokratis Sedunia yang sedjak berdirinya gigih melawan fasisme, memperjuangkan hak2 wanita, anak2 dan perdamaian dunia. Madjalah ini mengalami perkembangan yang menggembirakan. Pada tahun2 pertama jalah sedjak berdirinya Gabungan Wanita Demokratis Sedunia hanya mengeluarkan siaran buletin informasi, kemudian disamping itu terbitlah Women of the Whole World. Untuk memenuhi fungsinya sebagai madjalahnya wanita sedunia jaitu agar supaya isinya lebih luas, memenuhi kepentingan wanita dari berbagai lapisan masyarakat dan menengrakan mutunya, maka kini telah dibentuk komisi yang terdiri dari wakil2 dari berbagai negeri.

Tebalnya madjalah ini 34 halaman di-bat2 dalam berbagai matjam rubrik yang banyak variasinya dan sangat menarik. Baik isinya maupun omnaaknja tidak mendjemukan.



Pada setiap nomernya kita djumpai foto seorang wanita dari kalarigan kebudayaan, sosial dll. yang menghis kulturmaka madjalah ini. Pada kulitbelakangnja selalu memuat lukisan2 karya tokoh2 pelukis seperti Van Gogh, Sandra Botticelli, Ezequiel Negrete dll.

Pertama2 dapat kita djumpai rubrik yang menarik ialah sambutan2 atau pesan2 dari tokoh2 wanita maupun pria dari berbagai kalangan seperti ahli hukum, sastrawan, pendidik dll.

Berita2 pendek tentang kedjadian diberbagai negeri yang disertai foto2nja bisa memberikan gambaran yang lebih djelas.

*

Dalam mengetengahkan keadaan gerakan2 wanita dituangkan dalam bentuk kusedjarah dan perkembangan, demikian2 juga tak ketinggalan tokoh2nja yang memegang peranan.

Untuk mengikuti apa yang dilakukan kaum wanita baik dalam aktivitas internasional, regional maupun nasional, Women of the Whole World sudah barang tentu memuatnja dengan foto2 yang menarik dan berwarna, misalnja konferensi wanita Asia-Afrika yang telah diadakan di Kairo, konferensi wanita Afrika, kongres wanita Italia dll. Demikian pula aksi2 wanita Inggris menentang dibuatnja pangkalan2 perang, aksi2 wanita Djepang menentang perdjandjian apa yang dinamakan pakta keamanan Djepang-Amerika Serikat, aksi pemogokan dll.

Para pembatja madjalah ini tentu ingin mengetahui tentang kebudayaan, adat istiadatnya disuatu negeri. Wartawan2 Women of the Whole World yang mengadakan penindjauannya diberbagai negeri memberikan reportasenja ataupun mengadakan wawantjaranja. Halaman2 untuk memperkenalkan berbagai negeri ini menggunakan kertas ilustrasi dan foto2nja berwarna tridaj yang memuat aspek dari berbagai segi kehidupan.

*

Persoalan2 yang menjangkut bidang kesehatan, ilmu pengetahuan lainnya mendapat tempat pula. Masalah2 dilapangan hak2 wanita, pembelaan anak2, perdamaian2nya dikemukakan dalam bentuk diskusi ataupun pendapat dari berbagai kalangan beserta foto2nja, misalnja masalah hak bakerdja bagi wanita dengan judul: Mengapa wanita muda tak dapat. Ini menjangkut kedjadian2 dimana banyak wanita muda tak dikutsertakan dalam kursus2 aplikasi, masih adanya pandarjan kolot terhadap wanita yang bekerdja dsbnja.

*

Masalah perdamaian dunia juga selalu menjadi problem yang harigat, terbukti dengan adanya berbagai aktivitas ialah diselenggarakan konferensi2 perdamaian, tandatangan diskusi2, perdjalaran kelling korban2 bom atom Hiroshima dsbnja yang kesemuanya memperkut kampanye dan tertjapainja perlutjutan senjata setjara umum dan total.

*

Sebagaimana dalam madjalah2 wanita lainnya, Women of the Whole World juga mengadakan rubrik mode. Malahan tidak hanya mode pakaian wanita Eropa dan yang kini telah menjadi umum, tetapi juga pakaian nasional dari berbagai negeri.

Film2 yang terbaik beserta ilustrasi, para pembatja selalu mendjumpainja dan untuk lebih menarik pembatja jang seluas2nja, Women of the Whole World mengadakan kontes Tjerpen jang ernja mendapat sambutan hangat.

Kontes permanen ini setiap bulanja memberikan dua hadiah untuk tjerpen dan foto jang terbaik. Masalah jang dikemukakan oleh Redaksi Madjalah ini untuk kontes tsb. ialah: Tjeriterakallah bagaimana kehidupan saudara.

Dalam rubrik Buku2 Kita, Women of the Whole World memperkenalkan brosur atau buku2 baru beserta resensinja. Disamping itu djuga mengadakan pemitjaraan tentang madjalah2 wanita.

Achirnja untuk membikin ketawa para penibatja dimuat lelutjon2 dengan ilustrasi.

Djalau untuk lebih memperluas pemitjaraanja ialah diadakannya agen2 diberbagai pendjuru dunia. Untuk ndonesia langganannya hanja Rp. 12,— setahun dan para pembatja jag ingin memiliki madjalah jang bermutu itu dipersilahkan mengirimkan uang langganannya ke: Matram Raya 51, Djakarta.

PENGUMUMAN

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan tehnik, maka Api Kartini terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

*

Untuk mentertibkan djalanja administrasi diharap para langganan menjampaikan uang langganannya pada Administrasi dengan alamat :

Kramat VI7 Djakarta
Kotakpos 2522

MASAK²AN

Pada waktu musim buah2an kita kerap kali kelebihan, sehingga tidak termakan dan dibuang-buang sadja. Djika kita aapat mengawet, setelah musimnja kita masih djuga mengenjam isanja. Diawet dengan gula ini ada dua matjami :

KERING dan BASAH.

1. Buah2an jang kita pergunakan itu segar, djangan sampai busuk.

2. Alat2 serta tangan kita selalu bersih.

Dibawah ini kami sadjikan beberapa resep untuk membuat manisan (demikian namanja buah-buahan, jang diawetkan dengan gula ini).

I. MANISAN KERING.

1. MANISAN ASEM.

1 liter air — 1½ kg gula pasir — 1½ kg asem matang.

Asem dikupas dibuang bidinja dan didjemur di sinar matahari. Air dan gula dibuat stroop, asem jang telah didjemur direbus didalamnja dan dibiarkan didalamnja selama 2 hari. Setelah itu asem diambil dari stroop dan didjemur selama 2 hari. Stroop direbus lagi dengan asem dan dibiarkan selama 2 hari. Pekerjaan seperti tersebut diatas diulangi sampai 2 atau 3 kali. Setelah itu asem dikeringkan disinar matahari dan setelah kering sungguh2 di gulung2kan digula pasir dan disimpan dalam stopples.

Ketjuall asem dapat djuga dibuat demikian buah nanas.

2. TENGKUEH.

1 kg labu atau papanja muda, 1 kg gula pasir, sedikit air — kapur sirih.

Labu atau papanja muda dikupas dan dipotong sebesar djari. Diredam selama dalam air kapur sirih, supaya tinggal keras. Dari gula dan air dibuat setroop. Setelah ditjutji dengan air, labu atau papanja direbus dalam setroop tersebut. Dibiarkan didalamnja selama satu malam. Esok hari direbus lagi sampai gula menjadi kering. Didjemur disinar matahari diatas djerami. Setelah kering sungguh2 lalu disimpan dalam stopples.

3. PISANG SALE.

Pisang kapok atau pisang ambon. Pisang, jang telah matang dikupas dan didjemur diatas djerami dibawah sinar matahari. Setelah beberapa hari dan pisang menjadi kering diambil dan dapat dimakan.

II. MANISAN BASAH.

1. NANGKA DALAM SETROOP.

1 kg nangka matang tidak dengan bidji, 1 liter air, 1 kg gula pasir. Nangka ditjutji dalam air bersih. Nangka jang dipergunakan ini tidak boleh terlalu lembek. Dari gula dan air dibuat setroop. Nangka direbus didalamnja selama 5 menit. Setelah itu nangka dimasukkan kedalam botol bersih, kemudian setroop dimasukkannya. Ditutup djangan terlalu rapat dan dimasukkan dalam pantji jang telah diberi alasan dari kawat, supaya tidak hangus atau petjah botolnja. Diisi dengan air sehingga botol2 ini terendam. Dimasak selama tiga puluh menit setelah air itu mendidih. Setelah itu diambil dari pantji dan ditutup sungguh2. Didinginkan kemudian diberi etiket dan di bersihkan. Ketjuall nangka dapat dibuat demikian lagi: djambu bidji, jang telah dihilangkan bidjinja, nanas, bidji nangka atau beton, mangga, semangka, papaja muda dsb.

2. NATA DE PINA.

Nanas, 1 kg, gula pasir, 1 liter air. Nanas diparut, ditjampur dengan sedikit gula dan air, sehingga parutan nanas ini terendam. Disimpan dalam stopples, jang ditutup sungguh2 selama dua minggu. Setelah beberapa minggu ini kelihatan diatas parutan nanas ini lapisan putih setebel djari. Lapisan ini pelahan2 diambil ditjutji sungguh dan diputihkan di dalam waskom dengan air dan sinar matahari. Setelah putih diambilnja dan di-potong2. Direbus dalam setroop, jang dibuat dari gula pasir dan air. "NATA" ini dimasukkan disebuah botol dengan potongan2 nanas, jang telah direbus djuga kemudian setroop dimasukkan dan ditutup. Kerdjakanlah seperti nangka dalam setroop.

pameran persahabatan anak-anak

KALAU PUN bukan dalam rangka peringatan Hari Karak2 Sedunia, kiranya pameran Lukisan Anak2 Indonesia dan Uni Sovjet yang diadakan baru2 ini di Balai Budaya Djakarta, tjupek berisi semangat persahabatan seperti dikandung pula oleh Hari Karak2 Sedunia 1 Djuni.

Pameran ini telah diadakan dari tgl. 20—20 Mei oleh Djawatan Pendidikan Umum dan sebagai penjenjangan Inspeksi S.R. Daerah Djakarta Raya. Atas pertanjaan2 Redaksi, maka salah seorang petugas yang berada disitu menerangkan bahwa lukisan2 anak2 Indonesia boleh dikatakan djuga sudah mewakili seluruh Indonesia, karena biarpun hanya satu dua tetapi ada pula lukisan2 yang dikirim dari Suawesi, Kalimantan, Bali, tetapi memang sebagian besar dari Djawa Barat dan Djakarta.

Pada keseluruhannya terdapat 100 lukisan anak2 Indonesia dan 100 lukisan anak2 Sovjet. Lukisan anak2 Sovjet telah diterima liwat Kedutaan Besar Uni Sovjet.

Sudah selanjutnya bahwa lukisan2 dari anak2 Indonesia dan Sovjet itu menggambarkan alam fikiran masing2 yang memang djelas nampak perbedaannya.

*

Lukisan anak2 Sovjet pada umumnya melukiskan kehidupan sehari2, jadi kehidupan mereka disekolah dan di tempat penitipan anak2 atau tempat2 pikir. Djuga menggambarkan kehidupan Rakjatnja diladang yang memuai gandum dengan mesin2 modern, kaum buruh yang sibuk memproduksi dipabrik2 modern pula. Djuga ada yang melukiskan dongeng2 Rakjatnja serta tarikan ballet. Tetapi yang paling menarik bagi mereka adalah rupa2nja pelantjaran sputnik dan kapal2 ruang angkasa. Umumnya anak2 berumur 12 dan 13 tahun banyak melukiskan ini, umpamanya terdapat lukisan dari Guseva

Taisia yang diberi djudul "Terbang kebulan", lukisan Budilova berdjudul "Dibulan" dan lukisan Kornejco berdjudul "Sampai kebulan". Lukisan lain yang menarik adalah yang diberi djudul "Rantjana kita" oleh Vitalis Janusjevich yang menggambarkan matahari, bumi, planet2 dan sebuah roket yang membawa plakat "Plan 7 Tahun". Djuga sebuah lagi oleh Samochin, djuga 11 tahun yang diberi djudul "Diplant Mars". Semuanya menunjukkan betapa alam fikiran mereka yang hidup ditengah2 kemadjuan2 yang makin besar dibanding ilmu pengetahuan.

*

Selain itu terdapat pula beberapa lukisan yang betul2 indah sudah yang dilukis dengan tja minjak. Petugas dari Inspeksi S.R. Daerah itu mengatakan bahwa beberapa penonton hampir tidak pertja bahwa lukisan2 itu dibuat oleh anak2. Tetapi katanya, betapa tidak akan mungkin, dimana berbagai bakat anak2 di Uni Sovjet itu mulai ketjil sudah dipupuk dan dipelihara. Maka djuga untuk anak2 yang mempunyai bakat melukis terdapat kesempatan2 khusus dimana mereka mulai ketjil sudah bisa mengembangkan bakatnya, demikian petugas itu menerangkan.

Lukisan anak2 Indonesia yang sejara tehnik memang memperlihatkan beberapa kekurangan, tidak kurang pula menarik. Menarik karena tema yang telah dipilih oleh anak2 itu, yang pada umumnya berumur 15—17 th. Umumnya lukisan2 yang terpanjang itu menggambarkan kehidupan Rakjat biasa, kehidupan desa dengan sawah2 yang menghidjau, rumah2 sederhana, ibu tani yang sedang menggondong anaknya sambil menumbuk padi anak petani memandikan kerbau, pemandangan dipasar, didjalan dengan gerobak atau dokar. Djuga terdapat banyak lukisan yang menggambarkan kehidupan alam Indonesia sebagai negeri kepulauan, pemandangan gunung2 dengan hutan belukarnya atau sa-

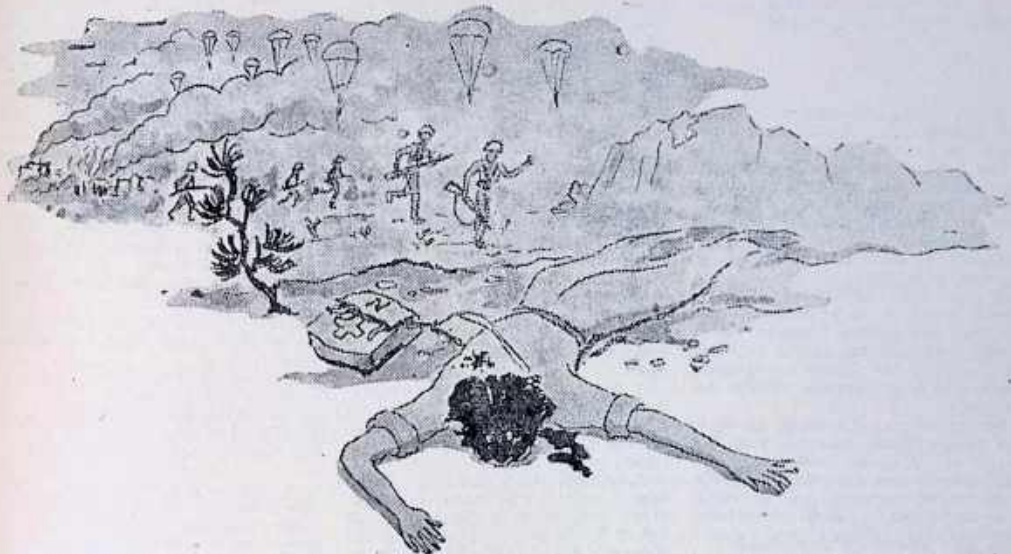
wah2 dengan padi yang menguning

Menarik pula bahwa ada beberapa lukisan yang menggambarkan semangat revolusi 1945, pemandangan bagaimana pradjurit2 kita dengan bendera Merah-Putih dipujuk senapan2nya menjerbu melawan pasukan kolonial Belanda. Dan biarpun hanya satu dua terdapat djuga gambar anak2 yang memperlihatkan bahwa alam pikirannya sudah menjakup pula betapa pentingnya pembangunan negeri. Seperti pula anak2 Sovjet terdapat djuga gambar2 yang melukiskan dongeng2 lama, dalam hal ini wajah2.

Diantara gambar2 yang datang dari luar Djawa terdapat lukisan dari Raka Widjaja — Denpasar yang berdjudul "Kuil Bali", dari Sujudin — Bandar yang melukiskan anak memandikan kerbau, dari Suprpto — Makassar, lukisan2 dengan pensil yang menggambarkan pohon pisang dan bunga matahari.

Oleh petugas selanjutnya diterangkan bahwa sudah banyak lukisan anak2 Indonesia yang dikirim keluar negeri, jaitu ke Uni Sovjet, Inggris, Denmark dan Amerika Serikat. Dan pameran lukisan ini akan dibawa pula beredar ke kota2 lain di Indonesia. Sungguh suatu inisiatif yang patut kita sambut dan sokong. Marilah kita didik anak2 kita mulai masa ketjilnja dalam semangat bersahabat dengan semua Rakjat2 didunia, demi terpeharanja perdamaian dunia.





SEBELUM Revolusi kami adalah teman sekolah, diam dilorong yang sama dan rumah kami berhadapan. Kami teman sepermainan semendjak muda belia, dan kawan yang tidak pernah bertjerai.

Ibu2 kami pun bersahabat karib, dipersatukan oleh kemalangan nasib yang sama — semendjak muda sudah mendjadi djanda.

Aku adalah anak tunggal lelaki, sedang Ninh — jang dua tahun lebih muda dari padaku — masih mempunjai seorang adik lelaki. Rupa2nja kedua ibu kami mempunjai harapan yang indah untuk kami berdua, demi eratnja persahabatan dua keluarga.

Pada masa kanak-kanak, kami selalu bermain bersama, membagi pengangan untuk berdua. Kadang2 kami berdua bermain bersedekah memberi upatjara korban kepada para Dewata, seperti dilakukan oleh orang2 tua di-kul2. Ninh takut sekali kepada mertjun-kembang api, tetapi aku sebaliknja sangat gemar. Pada Hari Raja Tahun Baru, uang hadiahku habis kubelikan mertjun. Aku taruh mertjun itu di depan pintu, kutunggu sampai ada orang lewat, kemudian kupasang ia dengan suaranya jang gegap memekakkan, jang membuat sahabat ketjilku terkedjut ketakutan. Ah, betapa inginku untuk memaksanja duduk disampingku, dan mengadjarinja, mengapa aku tidak takut kepada petasan.

Ninh kurang tangkas dalam berhitung, dan ia selalu mengharap pertolongan serta bantujaku.

Dari sehari kesehari persahabatan kami berkembang tanpa kami sadari mendjadi perasaan jang lebih lagi mendalam.

Ketika Revolusi Agustus petjah, aku berusia 19 tahun. Aku pertjaja bahwa aku mentjintinja. Kami tidak pernah berpisah. Kadang2 aku ingin menduga rasa kasihnja, dan ia mengerti rasaku jang tersemburji padanja; kemudian aku di amuk oleh kegelisahan.

bank, Ninh mengantarku sampai ke-parit2 front, dan memesanku supaya ber-hati2, waspada dan djangan terlampau nekad. Aku sangat terharu akan perhatiannja kepadaku.

Pada satu hari Ninh mendapat tugas untuk pergi mengikuti kursus jang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Angkatan Perang. Dia menemuiku untuk mengutjapkan selamat tinggal. Perpisahan itu sangat

TJINTA PERTAMA (I)

KEMUDIAN tibalah waktu, orang2 Perantja menjerang Nam Bo (Viet Nam Selatan), darah daging kami sendiri. Semangat jang meluap untuk mempertahannja membakar setiap hati kami. Ninh dan aku meninggalkan bangku sekolah. Aku menggabungkan diri pada pasukan pembelaan di kotaku, sedang Ninh memasuki dinas Palang Merah.

Perantja menjerang Haiphong, dan perang Membela Tanah Air berkobar diseluruh negeri. Kota kami Nandinhpun terlibat dalam pertempuran. Ninh dan aku bergabung dalam satu peleton jang bertugas mempertahankan Gerbang Utara. Perang jang dahsjat terdjadi di kota. Pada hari aku dan kawan Son pergi menjerang pabrik tekstil jang diduduki Perantja, dan pada malam Tahun Baru, ketika aku menjerang

mendudukan hati kami. Aku terdiam untuk beberapa lamanya, kemudian dengan bergagap aku katakan: "Ninh, djanganlah kita saling melupakan," Ninh sangat terharu dan per-luhan2 ia mengangguk. Dia menundukkan kepalanja, memutar2 saputanganja di djarinja. Matanja rupanja dipenuhi oleh air mata.

Aku beradikan diriku, kupegang tangannja dan kuraih ia dekat2. Aku rasakan getaran perasaan jang meliputi dirinja.

Kemudiar kami bertukar foto, untuk selalu saling mengenang.

Pasukanku ditarik dari kota, untuk melanjutkan perdjuaan jang lama dalam Perang Perlawanan. Untukku terluka dalam pertempuran, dan aku dirawat dalam rumah sakit tentara. Setelah aku sembuh kembali, aku dipindahkan ke kesatuan

lain, dan terputuslah hubunganku dengan Ninhu yang tertjinta.

*

TIGA tahun kemudian aku diangkat menjadi Komandan kampi. Betapa banyak kerusakan, kesedihan dan pengorbanan yang aku lihat selama tiga tahun peperangan yang mengerikan itu! Dan aku banyak mengenangkan Ninhu.

Dimanakah sekarang dia sekarang? Apakah dia masih hidup? Apabila peperangan ini semakin lama, aku tidak tahu, kapanakah aku dapat bertemu lagi dengan dia? Apabila aku bersua dengan seseorang yang kukenal, selalu kutanyakan tentang dia. Tetapi seorangpun tidak ada yang mengerti dimana dia berada.

Seringkali aku pandangi gambarnya tanpa penat; matanya yang besar hitam, dilindungi oleh bulu matanya yang panjang, dan bibirnya yang lembut berwarna merah indah. Senjurnya yang manis senantiasa menjadikannya gigitan yang seperti mutiara.

Aku kenangkan dia selalu dengan hatiiku yang penuh kasih sayang.

Apakah ia masih ingat dan mengeratkan aku? Dalam Dinas Kesehatan Tentara banjaklah pemuda2 yang tampan, dan banyak kesempatannya untuk berkenalan. Orang2 selalu mengatakan, bahwa wanita sukar diduga perasaannya, dan mudah berubah pendiriannya. Tetapi aku selalu melawan dengan rasa menentang pikiran2 sematam itu tentang dia. Alangkah banjaknya bukti2 yang diberikan kepadanya tentang tjintanya.

Dia tidak mungkin melupakan aku. Kenang2an yang indah dan mesra dari masa2 yang lampau termatikan dalam hati kami masing2. Betapa mungkin kami dapat saling melupakannya? Tetapi apakah Ninhu yakin bahwa aku masih hidup? Apabila dia mengira bahwa aku gugur dalam peperangan tentu sadia tidak akan aku setia ditunggunya. Siapa yang dapat keluar hidup2 dari perang yang ganas ini? Aku ingat akan seorang Simoonov: "Tunggulah kedatanganku kembali."

"Pertjajalah, bahwa kekasihmu tertjinta akan kembali." Apakah Ninhu yakin akan optimisme revolusioner seperti ini? Pikiranku yang tidak keruan, masamiah2 yang saling bertentangan menggerakkan hatiku. Apabila perang tidak potih, tentulah kami telah menjadi suami isteri. Aku melanjutkan pelajaranku di Hanoi, dan Ninhu akan mendapat sesuatu pekerjaan dikota, atau

menjadi njonjah rumah yang baik. Alangkah besarnya kebahagiaan kami. Aku sangat membentji peperangan. Perang adalah musuh yang mengerikan bagi kebahagiaan pemuda dan orang2 muda. Tetapi kalau kami tidak mengartikata sendiata terhadap agressor Perantjis, kami selamanya akan menjadi budak. Aku tertawakan diriku sendiri, akan ilusi2ku pada permulaan perang perlawanan. Bahwa perang ini akan selesai dan perdamaian akan dipulihkan dalam waktu lima sampai enam bulan, dan aku serta Ninhu akan melanjutkan hidup kami seperti semula.

"Walaupun demikian, hidup lewat dengan tiepatnya. Keluargaku telah mengunjungi kepulauan Than Ho aku tidak sempat untuk meremuinya, dan perjumpaanku yang terakhir dengan mereka, ialah sama dengan perjumpaannya akhirku dengan Ninhu. Betapa banjaknya perubahan dalam waktu yang tiga tahun ini. Aku sendiri hampir tidak mengenal diriku lagi. Aku tidak setiakap dulu, semasa pelajariku. Wadaiku rampak putiat tidak berseri akibat penyakit malaria, dan karena banjaknya pil kelinia yang mesti kutelan. Aku menjadi tambah serius dan tenang. Tentulah Ninhu diura banjak berubah. Dapatkah kami saling mengenali lagi, apabila nanti kami dapat bertemu muka?"

*

PADA suatu hari, sedang pasukan kami mendapat tjuti, adik kawar Hoan datang berkunjung. Saja sedang tiduran, ketika suara wanita yang mengingatkanku akan suara Ninhu membangunkan aku. Aku bangkit untuk mengambil teh, dan aku melihat dia. Betapa manisnya gadis itu.

"Kenalkan, inilah Ngoc, kawanku. Dan Ngoc, inilah adikkmu, namanja My". Hoan memperkenalkan kami. Ketika aku membungkuk menghormatinya, aku lihat bahwa dia memandangku lama dari pasti, dan membuat aku malu tidak nenen. Tidak berapa lama kemudian, My menanjaku dari mana asalku, selaka dimana pada masa mudaku. Nampaknya, seperti ia telah pernah melihat aku, entah dimana. Tiba2, seperti ia ingat sesuatu dan bersepu. "Apakah kau kenal Ninhu?"

"Ninhu yang mana? Apakah Ninhu dari Dinas Kesehatan?" tanjaku tertentang.

"Ja, itulah dia. Kamu sama2 dalam satu kursus."

Aku sangat terkedjut mendengar berita itu: "Bagaimana kau menge-

nalku? dan apakah yang kau maksudkan Ninhu gadis semampai yang dahulu diam di Namdinh ..?"

"Tentu kawanku, dialah itu, Ninhu dari Namdinh. Dia senantiasa mendongeng tentang kau, dan ditundukannya juga gambarmu. Itulah sebabnya, maka aku merasa telah melihatmu, entah dimana." Terbawa oleh kegembiraan yang meluap, aku ambil gambar Ninhu dari rasiel dan kutundukkan padanya. My juga menunjukkan gambar Ninhu yang disimpan dalam notesnya, dan ja Tuhan, memanglah dia. Ninhu-ku yang tertjinta. Hatiku melondjak gembira.

Aku minta kepada My untuk mentjeriterakan segala sesuatu tentang gadisiku.

"Dia sehat2 sadja, dan kerdia riat sekali. Dia kerap sekali mentjeriterakan tentangmu, saudara, saudara, dan kadang2 dia dirundung rasa duka, karena tidak ada kabar diterimanya tentang kau. Dia tidak tahu apakah yang terjadi dengan dirimu. Sebetulnya, tadinya dia tidak pernah mentjeriterakan riwayat hidupnya. Tetapi ketika kawan Nghiem, seorang dokter, melamarnya dan ia menolaknya, kami semua merasa heran. dan kami merasa bahwa dia seorang yang tingi hati. Sebab kawan Nghiem adalah seseorang yang baik hati dan pemuda yang tampan. Ketika aku teriterakan kepadanya, bagaimana pikiran orang terhadap, barulah ia mentjeriterakan hubungannya dengan kawan dan ditundukkannya gambarmu."

My menchiruk tehnya, dan tersenyum berarti: "Tahukah kau, bahwa Ninhu membuat morogram dengan dua huruf "N" dalam tasnya dan saputanggannya? Aku goda dia dengan mengatakan, bahwa dua N itu adalah Ninhu dan Nghiem, tetapi ia marah dan meneneis, dan aku tidak merisanggunka lagi."

Aku sangat terharu mendengar tertjinta My. Tidak kuat aku menahan keinginan untuk menemui Ninhu. Dia hanya terpisah tujuh kilometer dari tempatku. Hoan menietudini, dan ia memesakku agar aku mentjeriterakan kisah pertemuanku kembali nanti

(Bersambung).

(Alilhahasa: S.S.): dipetik dari kumpulan tjepren Vietnam: The one-eyed elephant, oleh Vu Nam.



WISMA E. YUNARA

- * membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- * menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

A L A M A T :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

PENJAKIT. . . .
(Sambungan hal. 13)

lama apabila makanan itu banyak mengandung carbohydrate (zat gula).

Oleh Lembaga Makanan Akademi Ilmu Kedokteran Soviet telah dibuat menu diet istimewa untuk penderita diabetes dengan pokok prinsip memberikan makanan jang cukup kepada penderita diabetes jang mengandung cukup protein, lemak dan vitamin, tetapi dengan jumlah zat gula atau carbohydrate jang terbatas. Antaranya sayur2an jang dimasak setjara istimewa, salad dan lain2 sayur2an hijau dan roti jang banyak mengandung karbohidrat. Diet itu mengandung protein 100 gram, lemak 70 gram, 300 gram carbohydrate setiap hari jang seluruhnya berjumlah 2.300 kalori.



Dalam banyak hal diet semaksimal tidak mentjukupi. Maka terpaksa harus digunakan obat2an, jaitu insuline. Injeksi2 protamine-zinc-insuline, globin-insuline dan insuline-lenta sering

diharuskan oleh dokter2 Soviet dan karena obat2 injeksi t.b. mempunyai pengaruh jang lama, maka pemberian injeksi itu sangat dibatasi tiap harinya. Sedangkan insuline jang biasa harus diberikan 4—5 kali sehari, maka injeksi protamine-zinc-insuline diberikan sekali sehari.

Bila insuline kurang mandjur maka penderita diabetes biasanya diberi lipocaine. Bagaimanapun juga diabetes ini masih bisa ditundukkan oleh Ilmu Kedokteran di Soviet Uni.

R A L A T.

Dalam API KARTINI No. 4—5 1961 terdapat kesalahan tjetak jang mengganggu.

Jaitu pada karangan tentang Wanita Pekerja, halaman 16, kolom 3 atas kalimat :masjaraikat sosialis di Indonesia berdasarkan... hendaknya dibatjamasjaraikat sosialis di Indonesia tanpa....

Harap maklum.

Foto : TAN



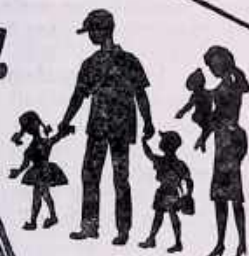
CORNELL
UNIVERSITY
JUN 13 1964
LIBRARY

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*